

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data Awal**

Pada bagian ini akan dikemukakan temuan penelitian, yang dilaksanakan sesuai dengan kegiatan yang dilakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah pada siswa kelas V di SDN Sindangheula, Kecamatan Tanjungsang, Kabupaten Subang. Jumlah siswa sebanyak 24 terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Sesuai dengan tujuan penelitian tindakan kelas, yaitu meningkatkan dan memperbaiki atau mengembangkan praktik pembelajaran yang dilaksanakan di lapangan, penelitian ini sebelumnya diawali dengan tahapan penelitian pendahuluan yang berupa tes praktek pada siswa kelas V SDN Sindangheula.

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Sindangheula yang berjumlah 24 orang siswa, dapat diketahui bahwa yang mencapai KKM hanya 12,5% saja yang terdiri dari 3 orang siswa yang mencapai KKM, dan yang tidak mencapai KKM 87,5% yang terdiri dari 21 orang siswa. Tugas peneliti pada proses pengambilan data awal adalah mengobservasi kegiatan belajar dari mulai perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar servis bawah bola voli. Adapun hasil pemaparan dari penelitian yang telah dilakukan datanya sebagai berikut.

#### **1. Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi perencanaan pembelajaran kinerja guru yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborasi dengan mitra atau guru Pendidikan Jasmani yang berada di sekolah tersebut, pada hasil observasi perencanaan pembelajaran pada data awal, maka perencanaan bisa dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Data Awal Observasi Perencanaan Pembelajaran**

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
<b>A</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran Gerak Dasar Servis Bawah Bola Voli</b>								
1	Rumusan tujuan pembelajaran gerak dasar servis bawah	√							
2	Kejelasan rumusan		√						
3	Kejelasan cakupan rumusan		√						
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√						
	Jumlah	7							
	Persentase	43,75%						√	
<b>B</b>	<b>Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran</b>								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√						
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√						
3	Memilih sumber belajar		√						
4	Memilih metode belajar		√						
	Jumlah	8							
	Persentase	50%						√	
<b>C</b>	<b>Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran</b>								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√						
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√						
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√					
4	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√							
5	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√						
	Jumlah	10							
	Persentase	50%						√	
<b>D</b>	<b>Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian</b>								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian		√						
2	Membuat alat penilaian			√					
3	Menentukan kriteria penilaian		√						
	Jumlah	7							
	Persentase	58,3%						√	
<b>E</b>	<b>Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran</b>								
1	Kebersihan dan kerapihan		√						
2	Penggunaan bahasa tulis		√						
	Jumlah	4							
	Persentase	50%						√	
<b>PERSENTASE TOTAL: A+B+C+D+E</b>		<b>50,4%</b>						√	
5									

Keterangan:

76% - 100% = Baik Sekali (BS)

51% - 75% = Baik (B)

26% - 50% = Cukup (C)

0 - 25% = Kurang (K)

Dari data di atas diperoleh rumusan tujuan pembelajaran mencapai 43,75%, pengembangan dan pengorganisasian materi, media, metode dan sumber belajar mencapai 50%, perencanaan skenario kegiatan pembelajaran mencapai 50%, perencanaan prosedur dan alat penilaian mencapai 58%, dan penampilan dokumen perencanaan mencapai 50%. Maka keseluruhan persentase pada indikator perencanaan data awal baru mencapai 50,4% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan. Oleh karena itu aspek-perencanaan masih harus diperbaiki hingga mencapai 90%.

Permasalahan dalam perencanaan pembelajaran di atas bisa dilihat dari deskriptor atau penjelasan dari setiap aspek dalam IPKG 1, dalam merumuskan pembelajaran nilai persentasenya masih kurang, hal tersebut dikarenakan dalam pembuatan rumusan tujuan pembelajaran masih terdapat kekurangan yaitu dalam merumuskan tujuan pembelajaran tidak diukur dengan kondisi dan kriteria keberhasilan siswa.

Aspek mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), metode pembelajaran dan sumber pembelajaran juga masih kurang dari target, hal ini dikarenakan guru kurang kreatif dalam melakukan inovasi pembelajaran yang menarik minat siswa dan mampu membantu keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam memilih sumber belajar guru tidak mencari sumber lain yang digunakan hanya buku-buku penjas yang tersedia di sekolah. Metode pembelajaran yang digunakan guru bersifat komando ini berakibat pada menyempitkan kreatifitas siswa dalam berfikir dan beraktifitas dalam pembelajaran. Dalam aspek media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, persentase hasil yang masih kurang dikarenakan guru dalam mengkonsep kegiatan pembelajaran tidak berdasarkan kondisi dan karakter siswa SD, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran monoton dan siswa merasa cepat bosan, aktivitas gerak siswa yang mengarah pada keterampilan gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli tidak terlihat, siswa banyak menghabiskan waktu dalam pembelajaran dengan menunggu sambil mengobrol dengan temannya bahkan ada yang hanya terdiam saja karena saat pembelajaran menunggu giliran hal tersebut di sebabkan kurangnya media pembelajaran.

Merencanakan prosedur, menentukan proses dan jenis penilaian masih mendapatkan hasil yang kurang karena guru dalam menilai siswa hanya menggunakan penilaian aspek psikomotor, sedangkan aspek afektif dan kognitif tidak diperhatikan. Jika yang digunakan hanya aspek psikomotor maka pendidikan yang dilakukan tidak menyeluruh sedang pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang tidak hanya mendidik aspek psikomotor melainkan aspek cara berfikir (kognitif) dan sikap (afektif) merupakan cakupan pembelajaran pendidikan jasmani yang sama pentingnya dengan aspek psikomotor.

Dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru penjas SDN Sindangheula masih kurang sistematis dan dalam penulisan ada yang tidak sesuai dengan EYD, hal ini menjadi faktor yang mempengaruhi penilaian dalam IPKG 1.

Dengan melihat beberapa kekurangan dalam komponen perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran keterampilan gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SDN Sindangheula Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang perlu perbaikan di siklus I.

## **2. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran**

Peneliti pada pengambilan data awal disini bertugas sebagai observer, setelah pelaksanaan pembelajaran berlangsung atau kegiatan belajar mengajar (KBM) didapatkan masalah sebagai berikut.

- a. Guru dalam proses pembelajaran kurang kreatif sehingga siswa cepat merasa jenuh pada saat pembelajaran. Guru disini hanya menyuruh siswa melakukan servis bawah dan hanya menggunakan gaya komando dalam pembelajarannya. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran servis bawah tidak bervariasi, tidak mengarah kepada pembelajaran servis bawah dan tidak pula menarik bagi siswa sehingga motivasi dan partisipasi dalam pembelajaran sangat rendah.
- b. Pemahaman siswa masih belum baik terhadap gerakan yang dicontohkan oleh guru mengenai pembelajaran gerak dasar servis bawah yang benar. Seharusnya pertama kali yang harus dikuasai oleh siswa dalam melakukan bola voli yaitu gerak dasar servis bawah yang harus dikuasai terlebih dahulu,

seperti sikap awal, sikap pada saat perkenaan bola dan sikap akhir atau gerak lanjutan, itulah modal utama bagi siswa untuk melakukan gerakan servis bawah.

- c. Materi pembelajaran yang belum tersampaikan dengan baik oleh guru dan belum mencapai siswa dalam tujuan pembelajaran.
- d. Gaya mengajar guru terletak bagaimana pelaksanaan dan pembelajaran yang bersangkutan dengan konsep pembelajarannya.
- e. Guru seharusnya menetapkan konsep kegiatan dalam upaya pencapaian tujuan.
- f. Kurangnya antusias siswa terhadap pembelajaran.
- g. Kurang aktifnya siswa dalam pembelajaran yang di ajarkan guru.
- h. Kegiatan yang didukung oleh guru dan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli.
- i. kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, guru kurang melakukan apersepsi seperti melakukan pemanasannya.
- j. Terlalu banyak serta menghabiskan banyak waktu dan pemberian materi sebelum melakukan kegiatan inti guru terlalu singkat tentang materi servis bawah bola voli.

Dari keseluruhan analisis di atas dapat di simpulkan bahwa proses pembelajaran yang kurang kreatif dari guru sehingga siswa cepat merasa bosan akan pembelajaran dan hanya menggunakan gaya komando pada anak serta pemahaman siswa yang kurang terhadap pembelajaran gerak dasar servis bawah pada permainan bola voli dan sebelum kepermainan yang sesungguhnya siswa harus memahami gerak dasar servis bawah dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal instrumen penilaian kinerja guru (IPKG 2) dalam tahap pelaksanaan gurumasih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki guna meningkatkan hasil pembelajaran dan seharusnya menekankan pada metode atau cara yang tepat bagaimana membelajarkan siswa. Adapun data hasil penelitian awal mengenai kinerja guru yang terpaparkan pada tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Data Awal Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Guru**

No	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
<b>A</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran		√						
2	Memeriksa kesiapan siswa		√						
	Jumlah	4							
	Persentase	50%						√	
<b>B</b>	<b>Membuka Pembelajaran</b>								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan			√					
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	√							
	Jumlah	4							
	Persentase	50%						√	
<b>C</b>	<b>Mengelola Inti Pembelajaran</b>								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran		√						
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa	√							
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan	√							
4	Memacu dan memelihara ketertiban siswa		√						
5	Memantapkan penguasaan gerak dasar siswa		√						
	Jumlah	8							
	Persentase	40%						√	
<b>D</b>	<b>Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas</b>								
1	Merangkai gerakan	√							
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak		√						
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			√					
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√						
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran		√						
	Jumlah	10							
	Persentase	50%						√	
<b>E</b>	<b>Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar</b>								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√						
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√						
	Jumlah	4							
	Persentase	50%						√	
<b>F</b>	<b>Kesan Umum Kinerja Guru</b>								
1	Keefektifan proses pembelajaran		√						
2	Penampilan guru dalam pembelajaran		√						
	Jumlah	4							
	Persentase	50%						√	
	<b>PERSENTASE TOTAL: <math>\frac{A+B+C+D+E+F}{6}</math></b>	<b>48,3%</b>						√	

Keterangan :

76% - 100% = Baik Sekali (BS)

51% - 75% = Baik (B)

26% - 50% = Cukup (C)

0 - 25% = Kurang (K)

Berdasarkan data hasil observasi terhadap kinerja guru, dapat di jelaskan bahwa dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran ini, yaitu aspek pertama adalah pra pembelajaran yaitu kesiapan lapangan, alat, dan media pembelajaran memperoleh nilai 2 dan memeriksa kesiapan siswa memperoleh nilai 2. Jadi hasil yang dicapai adalah 50% termasuk kriteria C (cukup). Berarti pada aspek pra pembelajaran belum mencapai target yaitu 90% secara keseluruhan terjadi permasalahan pada kesiapan alat seperti bola voli, line atau garis lapangan dan net hal ini harus di perbaiki pada siklus I.

Selanjutnya aspek kedua adalah membuka pembelajaran yaitu, melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan memperoleh nilai 3, sedangkan menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan memperoleh nilai 1. Dapat dijelaskan bahwa kedua indikator belum tercapai di karenakan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai dan rencana pada kegiatan belum terlaksana dengan baik, pada aspek ini presentase yang dicapai adalah 50% masuk pada kriteria C (cukup). Dan perlu perbaiki pada siklus I.

Kemudian pada aspek ketiga adalah memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran memperoleh nilai 2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa memperoleh nilai 1. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan memperoleh nilai 1. Memicu dan memelihara ketertiban siswa memperoleh nilai 2. Memantapkan penguasaan gerak dasar siswa memperoleh nilai 2, hal tersebut dikarenakan siswa masih malu berkomunikasi dengan guru tentang pembelajaran yang di ajarkan dan respon siswa pada pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli dengan menggunakan metode *drill*. Pada aspek ini presentase yang dicapai adalah 40% masuk pada kriteria C (cukup).

Aspek yang keempat adalah merangkai gerakan memperoleh nilai 1. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak memperoleh nilai 2. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak memperoleh nilai 3. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan memperoleh nilai 2. Penggunaan media dan alat pembelajaran memperoleh nilai 2. Pada aspek ini nilai yang paling rendah adalah aspek merangkai gerakan di karenakan guru masih bingung gerakan yang paling

gampang untuk pembelajaran gerak dasar servis bawah dan presentase yang dicapai adalah 50% masuk pada kriteria C (cukup). Perlu perbaikan pada siklus I.

Aspek yang kelima adalah melakukan evaluasi proses dan hasil belajar, pada kedua indikator tersebut memperoleh nilai 2, permasalahan masih kurang dalam menjelaskan gerak dasar servis bawah pada siswa serta siswa kurang menangkap dan memahami apa materiyang di jelaskan oleh guru. Pada aspek ini presentase yang dicapai adalah 50% masuk pada kriteria C (cukup).

Aspek yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru, indikator keefektifan proses pembelajaran memperoleh nilai 2, dan penampilan guru dalam pembelajaran memperoleh nilai 2. Keefektifan dalam pembelajaran harus ditingkatkan lagi agar nilai yang di tetapkan dapat tercapai. Jadi hasil yang dicapai adalah 50%, termasuk kriteria C (cukup). Pada aspek kesan umum kinerja guru belum mencapai target yaitu 90%. Berarti perlu adanya perbaikan pada proses selanjutnya agar nilai mencapai target yang di tentukan.

### **3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Peneliti pada saat pengambilan data awal aktivitas siswa adalah guru bertugas sebagai observer dan data yang didapatkan pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa kurang berantusias, cepat merasa jenuh pada saat pembelajaran berlangsung, kurangnya rasa semangat dalam pembelajaran dan ditambah kurangnya fasilitas pembelajaran, sehingga siswa dalam hasil belajar mengenai pembelajaran gerak dasar servis bawah sangat kurang. Dimulai dari sikap awal dalam memulai kegiatan pemanasan, kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran dan sikap akhir dalam memperagakan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli yang telah disampaikan oleh guru. Kurangnya atusias siswa sangat berpengaruh terhadap hasil aktivitas siswa dalam kerjasama, keberanian dan semangat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani serta kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Berikut data awal aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Data Awal Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang Dinilai												S k o r	Tafsiran		
			Semangat			Σ	Kerjasama			Σ	Keberanian			Σ		B	C	K
			1	2	3		1	2	3		1	2	3					
1	Handika P	L		√		2		√		2		√		2	6			√
2	Sinta D.I	P		√		2			√	3		√		2	7	√		
3	Yadi T	L			√	3		√		2			√	3	8	√		
4	Putri A.A	P		√		2			√	3		√		2	7	√		
5	M. Ikrom	L			√	3			√	3			√	3	9	√		
6	Dela P	P		√		2		√		2		√		2	6		√	
7	Risha D	P	√			1			√	3	√			1	5		√	
8	Arif S	L			√	3		√		2		√		2	7	√		
9	Ikmal F	L			√	3		√		2			√	3	8	√		
10	Arif S	L		√		2		√		2		√		2	6		√	
11	Refi W	P		√		2		√		2		√		2	6		√	
12	Tia R	P	√			1	√			1	√			1	3			√
13	Nandra S	L		√		2			√	3		√		2	7	√		
14	Teguh A	L			√	3		√	√	3		√		2	8	√		
15	Siti K	P		√		2		√		2	√			1	5		√	
16	Asyiah	P	√			1			√	3		√		2	6		√	
17	Anggi A	L		√		2		√	√	2		√		2	6		√	
18	Uliya SN	P		√		2		√	√	2	√			1	5			√
19	Gita Y	P		√		2		√	√	2		√		2	6		√	
20	Novia R	P		√		2	√			1	√			√	4			√
21	Fitri L	P	√			1	√			1	√			1	3			√
22	Kiki R M	L			√	3		√		2		√		2	7	√		
23	Adi H	L		√		2		√		2		√		2	6		√	
24	Salma S	P		√		2	√			1	√			1	4			√
Jumlah			4	14	6	50	5	14	7	51	7	13	4	44		9	11	4
Persentase (%)			16,6%	58,33%	25%		20%	54,16%	29,16%		29,16%	54,16%	16,6%			37,5%	45,83%	16,6%

Keterangan :

- Kategori Baik (B) dengan jumlah skor antara 7-9.
- Kategori Cukup (C) dengan jumlah skor antara 4-6.
- Kategori Kurang (K) dengan jumlah skor antara 1-3.

#### 4. Analisis Dan Refleksi

Hasil observasi aktivitas siswa yang diperoleh pada data awal aktivitas siswa diatas selama pembelajaran berlangsung, terdapat banyak siswa yang belum mencapai target yang ditentukan. Dalam penilaian ketiga aspek aktivitas siswa yaitu semangat, kerjasama, dan keberanian, didapatkan siswa tersebut dengan skor tiga yaitu siswa yang memenuhi tiga deskriptor, siswa yang mendapat skor dua yaitu siswa yang ketika pembelajaran berlangsung muncul dua deskriptor, sedangkan siswa yang mendapat skor satu adalah siswa yang ketika pembelajaran berlangsung hanya terlihat satu deskriptor saja.

Hasil dari observasi aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung siswa masih belum mencapai target, hal ini dikarenakan dalam pembelajaran siswa yang mengikuti pembelajaran sangat rendah ikut mempengaruhi pembelajaran yang berlangsung. Ketika peneliti mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir.

Nilai aktivitas siswa yang masih rendah tidak lain karena siswa malas dan kurang disiplin, kurang bekerjasama antar teman dan dari 24 orang siswa kelas V SDN Sindangheula Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang, aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan servis bawah bola voli perlu mengalami perbaikan di siklus I.

Kegiatan yang akan memperbaiki semangat siswa yaitu dengan cara perlombaan saat melakukan pemanasan di awal pemanasan yang menyenangkan akan meningkatkan rasa semangat siswa dalam pembelajaran yang akan di ajarkan.

Dalam permainan juga siswa di dorong untuk bekerjasama untuk meraih kemenangan dari tim yang lain serta menanamkan nilai disiplin pada anak saat permainan untuk mendapatkan kemenangan semua itu mencakup semua nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Dari hasil aktivitas siswa adapun aspek perencanaan yang digunakan untuk melatih dan memperbaiki semangat, kerjasama, dan disiplin siswa dalam pembelajaran yaitu dengan cara berlombaan pada siklus I.

## **5. Hasil Observasi Belajar Siswa**

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli masih di bawah batas kelulusan yang telah ditentukan, yaitu 70. Adapun yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli adalah kurangnya pemahaman siswa saat melakukan gerak dasar servis bawah bola voli. Berikut ini adalah tabel data awal hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli.

**Tabel 4.4**  
**Data Awal Tes Servis Bawah**

No	Nama	Aspek yang Dinilai									Jumlah Skor	Nilai	Tafsiran	
		Sikap Awal			Perkenaan Bola			Sikap akhir					TT	T
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Handika P		√		√			√			4	44.4	√	
2.	Sinta Dewi I		√			√			√		6	66.6	√	
3.	Yadi T	√			√			√			3	33.3	√	
4.	Putri Audi A		√			√			√		6	66.6	√	
5.	Muhamad I		√		√			√			4	44.4	√	
6.	Dela puspita	√				√			√		5	55.5	√	
7.	Risha Dwi A		√			√			√		6	66.6	√	
8.	Athe Dina R	√			√			√			3	33.3	√	
9.	Ikhmal F D		√			√			√		6	66.6	√	
10.	Arif Sarifudin		√				√			√	8	88.8		√
11.	Refi W		√				√			√	6	66.6	√	
12.	Tia Rosmia	√			√				√		3	33.3	√	
13.	Nandra S		√			√			√		6	66.6	√	
14.	Teguh A		√				√			√	8	88.8		√
15.	Siti K	√			√			√			3	33.3	√	
16.	Asiyah		√			√			√		6	66.6	√	
17.	Anggi A		√			√			√		6	66.6	√	
18.	Uliya Siti N		√				√		√		7	77.7		√
19.	Gita Yulianti			√			√			√	3	33.3	√	
20.	Novia R		√			√			√		6	66.6	√	
21.	Fitri L	√			√			√			3	33.3	√	
22.	Kiki Rizki M	√				√			√		4	44.4	√	
23.	Adi Hikmah		√			√			√		6	66.6	√	
24.	Silma sabila	√			√			√			3	33.3	√	
	<b>Jumlah</b>	8	15	1	8	12	4	9	12	3	121	1343,1	21	3
	<b>Persentasi (%)</b>	33.3	62.5	4.16	33.3	50	16.6	37.5	50	12.5	5.04	55.97	87.5	12.5

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Skor Ideal = 9

Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$

Nilai KKM = 70%

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa ada 3 siswa yang sudah dapat mencapai kelulusan yaitu 12,5 sedangkan 21 orang belum dapat mencapai kelulusan yaitu 87,5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran servis bawah dalam permainan bola voli masih rendah dari target yang ditentukan yaitu 90% sehingga diperlukan upaya dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar servis

bawah permainan bola voli. Berikut adalah rekapitulasi persentase data awal dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah dalam permainan bola voli.

## **6. Analisis dan Refleksi Data Awal**

Pada data awal tahap analisis dan refleksi diperoleh dari hasil diskusi peneliti dengan dengan observer setelah pembelajaran berakhir. Setelah mengobservasi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar gerak dasar servis bawah ternyata hasilnya kurang maksimal, artinya sebagian besar siswa kelas V tidak menguasai gerak dasar servis bawah bola voli.

Berdasarkan paparan data awal, bahwa pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli masih perlu diperbaiki. Hal ini dikarenakan pengemasan pembelajaran kurang menarik, sehingga banyak siswa yang kurang aktif, dan kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan pendekatan metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran siswa sekolah dasar yang menginginkan adanya unsur pertandingan dalam pembelajarannya.

Analisis hasil pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli kurang optimal, persentase siswa dalam melakukan gerakan dasar servis bawah bola voli dan hasil tes yang diberikan baru mencapai 3 siswa atau 12,5% yang memenuhi kriteria ketentuan minimal, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 21 siswa. Dalam melakukan gerak dasar servis bawah, siswa sangat kesulitan dalam melakukan gerak dasarnya seperti ayunan tangan, posisi kaki, dan sikap akhir gerakan yang benar, sehingga siswa tidak dapat melakukan gerak dasar servis bawah bola voli dengan benar.

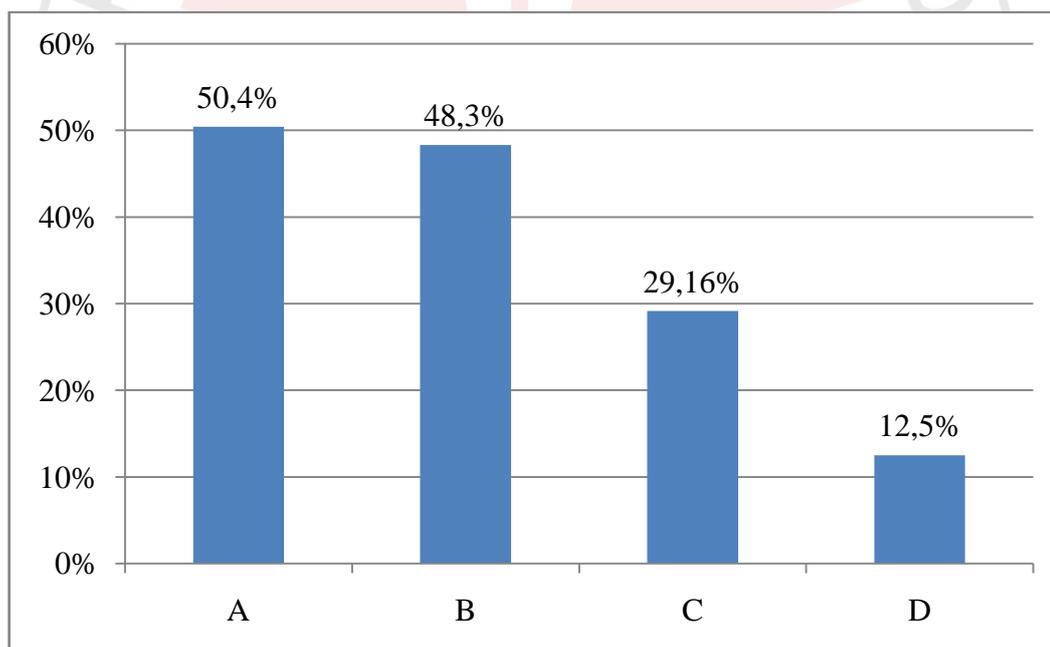
Refleksi yang harus dilakukan pada tahap siklus I adalah siswa terlebih dahulu harus memahami urutan gerakan dasar servis bawah bola voli dengan benar. Agar memudahkan siswa untuk melakukan tes servis bawah bola voli dan latihan yang di perlukan agar siswa mudah melakukannya guru menggunakan metode *drill* latihan yang berulang-ulang sebanyak lima kali. Sehingga pada saat tes siswa sudah terbiasa dan bisa melakukan gerak dasar servis bawah bola voli dengan baik.

Dari keseluruhan data awal Perencanaan pembelajaran, Hasil observasi kinerja guru, Aktivitas siswa, dan Hasil belajar. Maka dapat diketahui rekapitulasi dari data awal keseluruhan yang terdapat pada tabel 4.5 di bawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Persentase Data Awal**

No	Aspek Observasi	Tercapai	Target
1	<b>Perencanaan Pembelajaran</b>	50,4%	90%
2	<b>Kinerja Guru</b>	48,3%	90%
3	<b>Aktivitas Siswa</b>	29,16%	90%
4	<b>Hasil Belajar Siswa</b>	12,5 %	90%

Pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil observasi perencanaan pembelajaran pada data awal adalah sebesar 50,4%. Persentase untuk kinerja guru 48,3%, aktivitas siswa 29,16% dan hasil belajar siswa 12,5% dan dengan demikian, perencanaan pembelajaran guru, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada data awal ini belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 90%, sehingga perlu adanya perbaikan seluruh aspek pada tindakan siklus 1.



**Grafik 4.1**  
**Rekapitulasi Persentase Data Awal**

Keterangan :

A : Perencanaan pembelajaran

B : Kinerja guru

C : Aktivitas siswa

D : Hasil belajar siswa

## **B. Pembahasan Data Tindakan**

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian, maka harus ada upaya untuk memperbaiki proses hasil siswa dalam pembelajaran bola voli khususnya dalam gerak dasar servis bawah dengan menggunakan metode *drill* sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Tindakan perbaikan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus sampai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Tindakan perbaikan dalam setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dan didalam tahap refleksi dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh pada saat penelitian.

### **1. Paparan Data Tindakan Siklus I**

Setelah penelitian menganalisis data awal yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa dan juga observasi dengan hasil yang di tunjukan pada tabel 4.5 maka peneliti merencanakan akan memperbaiki pembelajaran melalui siklus I dengan perencanaan sebagai berikut.

#### **a. Paparan Data Perencanaan Siklus I**

Berdasarkan hasil dari analisis dan refleksi awal di kelas V SDN Sindangheula, maka peneliti bersama-sama dengan observer menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli. Perencanaan ini mencakup kegiatan menyiapkan rancangan tindakan dalam bentuk rencana pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli, instrumen pengumpulan data berupa indikator yang akan dijadikan data penggunaan metode *drill*. Hasil pencapaian indikator pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli dan target yang akan dicapai siklus I. Perencanaan tersebut adalah sebagai berikut:

Perbaikan terfokus terhadap gerak dasar servis bawah bola voli yang mencakup, gerak awalan, gerakan perkenaan bola dan gerakan akhir. Sedangkan metode pada siklus I yang digunakan adalah metode *drill*. Metode *drill* adalah cara latihan yang terus menerus melakukan gerakan. Perencanaan ini mencakup menyiapkan RPP (terlampir), instrumen pengumpulan data dan lain-lain.

Rancangan pembelajaran pada siklus satu dengan alokasi waktu 2x35 menit, dibagi kedalam bagian kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup serta pengetesan dan tindak lanjut.

Skenario pembelajaran gerak dasar servis bawah dengan menggunakan metode *drill* pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran direncanakan dalam bentuk latihan secara berulang-ulang dan melakukan gerak dasar servis bawah secara bergantian.
- 2) Tujuan:
  - a) Meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran bola voli
  - b) Mendemonstrasikan gerak dasar servis bawah dari gerakan awal, gerakan perkenaan bola dan gerakan akhir.
  - c) Mendemonstrasikan latihan gerak dasar servis bawah dengan menggunakan bola voli.
  - d) Mendemonstrasikan gerakan servis bawah dengan menggunakan bola dan servis melewati net untuk mengoreksi gerak dan sikap saat melakukan gerak dasar servis bawah bola voli.
  - e) Meningkatkan pengetahuan siswa terhadap gerak dasar servis bawah bola voli.
- 3) Alat/media yang digunakan adalah bola voli, lapangan, net, line/garis dan pluit.
- 4) Metode yang digunakan adalah metode *drill* adalah cara yang dilakukan berulang-ulang atau latihan secara berulang-ulang.
- 5) Menyiapkan lembar penilaian.

#### **b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus I**

Proses pembelajaran siklus I ini tujuannya untuk melakukan gerak dasar servis bawah dengan menggunakan metode *drill*, perkenaan bola voli pada tangan, membuka kaki selebar bahu sebagai penyeimbang badan, dan latihan fokus pada perkenaan bola pada tangan dan gerakan dasarnya supaya mudah terkoreksi oleh guru dalam melakukan gerakan yang salah dan selanjutnya melakukan gerak dasar servis bawah secara bergiliran serta setiap siswa harus mampu melakukan gerak dasar servis bawah bola voli. Pelaksanaannya siklus I pada hari jum'at 10 april 2015 pukul 7.30 sampai dengan selesai pembelajaran penjas. Adapun alur

tindakan kegiatan proses pembelajaran awalan gerakan dasar servis bawah bola voli pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan membariskan siswa menjadi empat barisan
- 2) Untuk mengetahui kehadiran siswa guru mengabsen siswa dilanjutkan dengan berdo'a yang di pimpin oleh guru.
- 3) Siswa di bimbing Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
- 4) Kegiatan pemanasan yang di buat semenarik mungkin untuk meningkatkan semangat siswa tapi tetap berorientasi pada kegiatan inti pembelajaran.
- 5) Setelah melakukan kegiatan pemanasan, guru menjelaskan mengenai gerak dasar servis bawah bola voli.
- 6) Guru mendemonstrasikan gerak dasar servis bawah bola voli.
- 7) Guru mencontohkan gerakan pergerakan seperti gerakan awalan untuk servis bawah, sikap perkenaan bola yang benar serta gerakan akhir setelah melakukan servis bawah.
- 8) Setelah menyimak penjelasan guru siswa di bariskan dan dibagi menjadi dua kelompok saling berhadapan dengan di batasi oleh net.
- 9) Siswa berbaris satu saf di belakang garis sembilan meter dan melakukan gerak dasar servis bawah bola voli
- 10) Siswa melakukan latihan gerak dasar servis bawah bola voli saling bergantian dengan teman.
- 11) Siswa melakukan gerakdasar servis bawah sebanyak lima kali setiap orangnya.
- 12) Siswa melakukan secara berulang-ulang sampai siswa merasakan dan mengetahui gerak dasar servis bawah bola voli.
- 13) Setiap siswa merasakan melakukan gerak dasar servis bawah bola voli.
- 14) Guru mengamati dan tugas gerak dasar servis bawah bola voli yang harus dilakukan oleh siswa.
- 15) Guru memberi koreksi tentang kegiatan yang dilakukan oleh siswa.

- 16) Guru mengoreksi setiap gerakan yang di lakukan seperti posisi kaki, perkenaan bola pada lengan dan sikap akhir setelah melakukan gerakan servis bawah.
- 17) Guru memanggil satu per satu siswa untuk melakukan gerak dasar servis bawah agar dapat di evaluasi oleh guru dan siswa bisa melakukan gerak dasar servis bawah lebih baik lagi untuk selanjutnya.
- 18) Pada akhir kegiatan akhir guru mengumpulkan siswa untuk mendengarkan penjelasan tentang materi gerak dasar servis bawah bola voli dan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap keterampilan gerak dasar servis bawah.
- 19) Guru menyimpulkan tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli yang telah siswa lakukan.
- 20) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli yang belum siswa mengerti dari sikap awalan sampai sikap akhir dalam pembelajaran bola voli.
- 21) Setelah siswa mendengarkan penjelasan dan kesimpulan dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah.
- 22) Siswa di bariskan kembali dan berdo'a untuk menutup pembelajaran penjas.

**c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus I**

Data hasil observasi siklus I ini di peroleh peneliti dengan guru pendidikan jasmani bertindak sebagai observer. Observer adalah menilai kegiatan siswa dari awal sampai akhir pembelajaran serta untuk mengetahui nilai yang di dapat dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bola voli dan melakukan analisis untuk memperbaiki pembelajaran untuk siklus selanjutnya serta Observasi tersebut meliputi kinerja guru aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

**Tabel 4.6**  
**Data Hasil Observasi Perencanaan Kinerja Guru Siklus I**

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
<b>A</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran Gerak Dasar Servis Bawah Bola voli</b>								
1	Rumusan tujuan pembelajaran gerak dasar servis bawah				√				
2	Kejelasan rumusan			√					
3	Kejelasan cakupan rumusan			√					
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√				
	Jumlah	14							
	Persentase	87,5%				√			
<b>B</b>	<b>Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran</b>								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√					
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√					
3	Memilih sumber belajar			√					
4	Memilih metode belajar				√				
	Jumlah	13							
	Persentase	81,2%				√			
<b>C</b>	<b>Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran</b>								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√				
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran		√						
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√					
4	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√						
5	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik			√					
	Jumlah	14							
	Persentase (%)	70%					√		
<b>D</b>	<b>Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian</b>								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian			√					
2	Membuat alat penilaian			√					
3	Menentukan kriteria penilaian		√						
	Jumlah	8							
	Persentase (%)	66,6%					√		
<b>E</b>	<b>Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran</b>								
1	Kebersihan dan kerapihan			√					
2	Penggunaan bahasa tulis			√					
	Jumlah	6							
	Persentase	75%					√		
	<b>PERSENTASE TOTAL: A+B+C+D+E</b>	<b>76,06%</b>							
	<b>5</b>								

76% - 100% = Baik Sekali (BS)

51% - 75% = Baik (B)

26% - 50% = Cukup (C)

0 - 25% = Kurang (K)

Berdasarkan data yang di dapat pada tabel 4.6 dalam tahap kegiatan siklus I pembelajaran perencanaan kinerja guru adalah 76.06%, sehingga belum sampai pada target yang di tetapkan yaitu 90% sehingga masih memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya, kegiatan yang belum sesuai dengan target adalah kegiatan perumusan tujuan pembelajaran dengan persentase yang di peroleh adalah 87%, kegiatan yang mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran dengan persentase 81,2%, kegiatan merencanakan skenario kegiatan pembelajaran dengan persentase 70% untuk merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian hanya mencapai persentase 66,6% dan tampil dokumen pembelajaran mencapai persentase 75%.

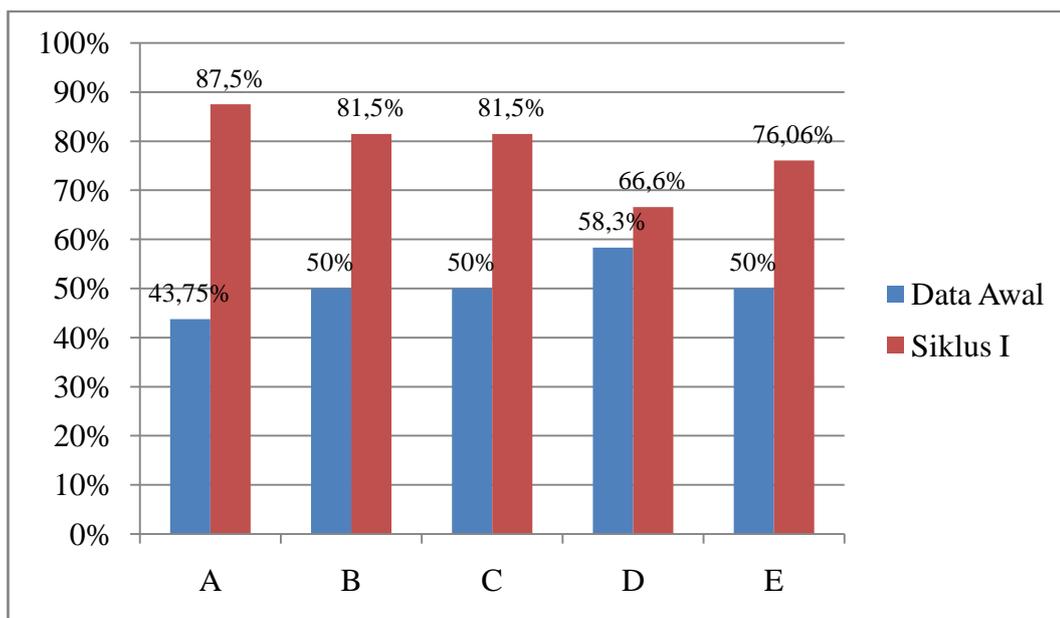
Dari uraian di atas, telah diketahui bahwa guru mengalami peningkatan dari data awal sebelumnya, dari keseluruhan kinerja guru yang di observasi dalam pembelajaran data awal guru telah melaksanakan 18 aspek dengan jumlah skor 55 atau 76.6% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan.

#### **d. Analisis dan Refleksi Siklus I**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan melalui serangkaian pelaksanaan, peneliti mengadakan diskusi dengan observer sebagai mitra peneliti mengenai pembelajaran gerak dasar servis bawah. Berdasarkan analisis pelaksanaan siklus I yang terdapat sebagai berikut:

- 1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus I
  - a) Analisis Perencanaan Siklus 1

Dilihat dari perencanaan bahwa target yang akan di capai belum sesuai dengan yang di harapkan. Masih kurangnya teliti dalam pembuatan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Berdasarkan tabel 4.6 tentang analisis perencanaan siklus I, ditinjau dari aspek perencanaan kinerja guru taraf ketuntasan belum tercapai, dengan prolehan persentase 76.06% hal ini dikarenakan ada beberapa indikator yang belum tercapai antara lain dalam perumusan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, dan tampilan dokumen rencana pembelajaran.



**Grafik 4.2**  
**Peningkatan Kinerja Guru Siklus I**

Pada grafik 4.2 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran pada data awal dan siklus I dan di bawah ini adalah rekapitulasi persentase data peningkatan perencanaan kinerja guru. Adapun hasil dapat di lihat pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi Persentase Data Peningkatan Perencanaan**

No	Tindakan	Aspek Yang Dinilai				
		A	B	C	D	E
1.	Data Awal	43.75%	50%	50%	58.3%	50%
2.	Siklus I	87.5%	81.5%	81.5%	66.6%	76.06%

Keterangan :

A : perumusan tujuan pembelajaran

B : mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran.

C : merencanakan scenario kegiatan pembelajaran

D : merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian

E : tampilan dokumen rencana pembelajaran

b) Refleksi Perencanaan Siklus I

Aspek perencanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli melalui metode pembelajaran *drill*. Dalam hal ini perencanaan guru harus disiapkan semaksimal mungkin agar kegiatan pembelajaran gerak dasar servis bawah dengan latihan yang terus berulang-ulang. Dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, kesesuaian metode, materi, peserta didik, dan tujuan pembelajaran strategi pembelajaran lebih diarahkan pada kesesuaian dengan tujuan, materi dan metode yang dapat memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli dengan menggunakan metode *drill*.

Persiapan dalam perencanaan yang khusus juga dapat membantu mempermudah guru dalam melakukan pelayanan pembelajaran pada siswa, guru dapat merencanakan pembelajaran dengan baik.

Keberhasilan pembelajaran di pengaruhi banyak faktor, salah satu diantaranya adalah proses pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang baik di pengaruhi oleh perencanaan pembelajaran yang baik pula. Karena adanya perencanaan maka pelaksanaan pengajaran gerak dasar servis bawah bola voli menjadi baik dan efektif.

Perencanaan dalam pembelajaran merupakan materi yang sangat penting supaya pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan meningkatkan mutu siswa dalam belajar pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli.

Harus telitinya dalam membuat perencanaan pembelajaran di siklus berikutnya, agar perencanaan pembelajaran menunjang bagi pelaksanaan dan target yang di tentukan dapat terpenuhi serta harus diperbaikinya sistem atau persiapan tentang kolom penilaian untuk IPKG.

**Tabel 4.8**  
**Data Hasil Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I**

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
<b>A</b>	<b>Pra Pembelajaran Gerak dasar Servis Bawah Bola voli</b>								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			√					
2	Memeriksa kesiapan siswa			√					
	Jumlah			6					
	Persentase			75%			√		
<b>B</b>	<b>Membuka Pembelajaran</b>								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				√				
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan			√					
	Jumlah			7					
	Persentase			87,5%			√		
<b>C</b>	<b>Mengelola Inti Pembelajaran</b>								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran			√					
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa			√					
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan			√					
4	Memacu dan memelihara ketertiban siswa			√					
5	Memantapkan penguasaan gerak dasar siswa		√						
	Jumlah			14					
	Persentase			70%			√		
<b>D</b>	<b>Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas</b>								
1	Merangkai gerakan			√					
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak			√					
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			√					
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√						
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran				√				
	Jumlah			15					
	Persentase			75%			√		
<b>E</b>	<b>Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar</b>								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√					
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√					
	Jumlah			6					
	Persentase			75%			√		
<b>F</b>	<b>Kesan Umum Kinerja Guru</b>								
1	Keefektifan proses pembelajaran		√						
2	Penampilan guru dalam pembelajaran				√				
	Jumlah			6					
	Persentase			75%			√		
	<b>PERSENTASE TOTAL: <math>\frac{A+B+C+D+E+F}{6}</math></b>			76.25%			√		

Keterangan :

76% - 100% = Baik Sekali (BS)

51% - 75% = Baik (B)

26% - 50% = Cukup (C)

0 - 25% = Kurang (K)

Berdasarkan tabel di atas telah diketahui guru melaksanakan beberapa aspek yang ditetapkan, persentase kinerja guru pada pelaksanaan tindakan siklus I, dapat dijelaskan bahwa persentase kinerja guru pada bagian pelaksanaan, selama proses pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli dengan menggunakan metode *drill* adalah mengacu pada 6 aspek dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan data hasil observasi terhadap kinerja guru, dapat dijelaskan bahwa keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I ini, yaitu aspek pertama adalah pra pembelajaran hasil yang dicapai adalah 75%, hal ini terlihat pada guru yang kurang memeriksa kesiapan siswa ketika akan melakukan pembelajaran.

Selanjutnya pada aspek kedua adalah membuka pembelajaran, diraih hasil 87,5% dengan indikator yang belum dicapai adalah melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan serta menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan, hal ini terlihat bahwa kinerja guru yang sifatnya untuk memotivasi siswa tampak kurang berkembang, kinerja guru belum melakukan apersepsi sebelum kegiatan berlangsung.

Kemudian aspek yang ketiga adalah mengelola inti pembelajaran, diraih hasil 70%, aspek yang keempat adalah mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani, diraih hasil 75%, aspek yang kelima dalam pelaksanaan pembelajaran servis bawah bola voli dengan menggunakan metode *drill* adalah melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar gerak dasar servis bawah bola voli dengan melakukan secara berulang-ulang dan nilai persentase yang dicapai hasil 75%. Aspek yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru, dengan hasil yang diraih adalah 75%.

Dengan data yang terdapat pada tabel di atas dalam tahap pelaksanaan siklus I pembelajaran yaitu pada tahap pra pembelajaran guru mengalami peningkatan dari data awal. Dengan keseluruhan aspek penilaian dengan jumlah persentase 76,25% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan dalam kinerja guru.

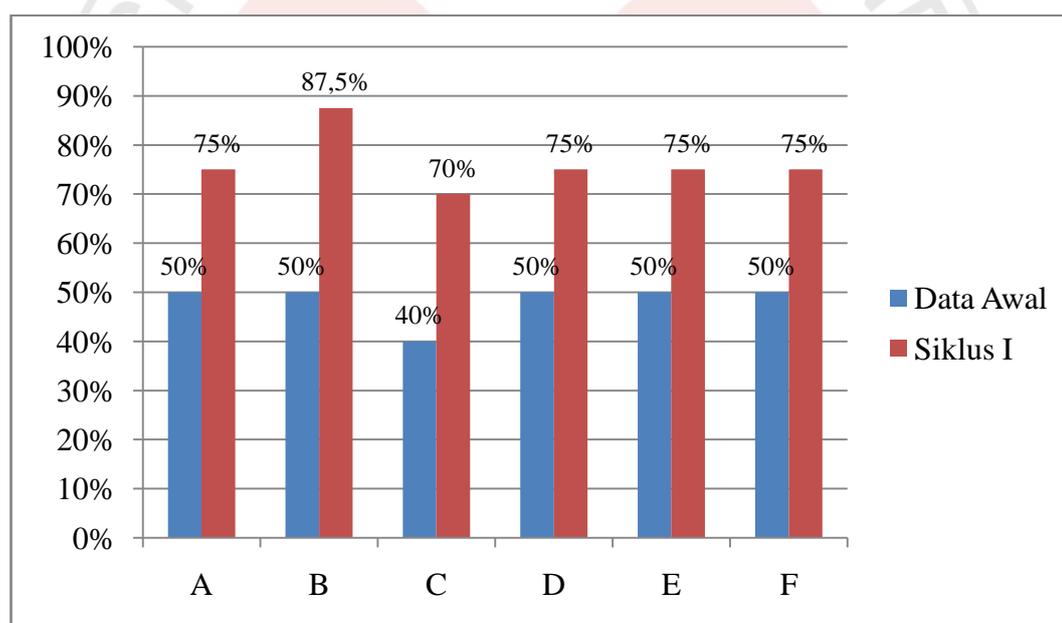
## 2) Analisis Pelaksanaan dan Refleksi Siklus 1

### a) Analisis Pelaksanaan Siklus I

Hasil analisis dalam pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam pembelajaran siklus I kelemahan terjadi pada aspek apersepsi

kurang optimal tidak memberikan pertanyaan yang tidak menarik, kinerja guru kurang mengkondisikan siswa kearah pembelajaran kondusif, dalam membuka pembelajaran, indikator menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan guru tidak mengkaitkan materi yang akan disampaikan dengan pengalaman anak. Dalam mengelola inti pembelajaran guru kurang merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan beberapa anak, selain itu guru kurang dalam memelihara ketertiban siswa sehingga terlihat beberapa anak melakukan aktivitas lain pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan tabel 4.7 tentang analisis pelaksanaan siklus I ditinjau dari aspek pelaksanaan kinerja guru taraf ketuntasan belum tercapai, dengan perolehan persentase 76,25%.

Dalam kesiapan pelaksanaan kurang terorganisir, dilihat dari pra pembelajaran kurang memuaskan karena tidak adanya media dan alat yang akan dipergunakan dalam proses pelaksanaan menjadi hambatan.



**Grafik 4.3**  
**Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru**

Pada grafik 4.3 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil peningkatan pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran pada data awal dan siklus I dan di bawah ini adalah rekapitulasi persentase data peningkatan pelaksanaan kinerja guru. Adapun hasil peninngkatan kinerja guru dapat di lihat pada tabel 4.9.

**Tabel 4.9**  
**Rekapitulasi Persentase Data Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru**

No	Tindakan	Aspek Yang Dinilai					
		A	B	C	D	E	F
1.	Data Awal	50%	50%	40%	50%	50%	50%
2.	Siklus I	75%	87.5%	70%	75%	75%	75%

Keterangan :

A : perumusan tujuan pembelajaran

B : mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran.

C : merencanakan scenario kegiatan pembelajaran

D : merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian

E : tampilan dokumen rencana pembelajaran

b) Refleksi Pelaksanaan siklus I

Dari gambaran di atas jelas bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli dengan metode *drill* harus lebih diperhatikan yang lebih banyak. Dalam pra pembelajaran khususnya memeriksa kesiapan siswa, perlu adanya pengecekan tentang yang mencakup kehadiran, kerapihan, ketertiban, perlengkapan, pembelajaran, dan kesiapan belajar. Dalam aspek membuka pembelajaran yang meliputi kegiatan apersepsi, guru perlu memberikan wawasan tentang gerak dasar servis bawah bola voli dengan menggunakan metode *drill*. Dalam kegiatan pemanasan, perlu adanya perbaikan dengan cara melakukan kegiatan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti serta dapat pula pemanasan menggunakan modifikasi pada permainan maupun perlombaan tapi tetap berorientasi pada kegiatan inti pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli. Pada kegiatan inti pembelajaran mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dari gerakan dasar servis bawah bola voli seperti posisi kaki, perkenaan bola pada tangan serta gerakan akhir servis bawah bola voli. Oleh karena itu perlu adanya penekanan dan arahan kepada siswa tentang aturan kegiatan partisipasi dalam berkelompok.

**Tabel 4.10**  
**Data hasil observasi aktivitas siswa siklus 1**

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang Dinilai												Σ	S k u s	Tafsiran		
			Semangat			Σ	Kerja sama			Σ	Keberanian			Σ			B	C	K
			1	2	3		1	2	3		1	2	3						
1	Handika P	L			√	3		√		21		√		3	7	√			
2	Sinta D.I	P		√		2			√	3		√		2	7	√			
3	Yadi T	L		√		2	√			1		√		2	5		√		
4	Putri A.A	P		√		2			√	3		√		2	7	√			
5	M. Ikrom	L		√		2			√	3			√	3	8	√			
6	Dela P	P	√			1		√		2	√			1	4		√		
7	Risha D	P	√			1			√	3	√			1	5		√		
8	Arif S	L			√	3		√		2		√		2	7	√			
9	Ikmal F	L		√		2		√		2			√	3	7	√			
10	Arif S	L		√		2	√			1		√		2	5		√		
11	Refi W	P	√			1		√		2	√			1	4		√		
12	Tia R	P	√			1	√			1	√			1	3			√	
13	Nandra S	L		√		2			√	3		√		2	7	√			
14	Teguh A	L			√	3			√	3			√	2	8	√			
15	Siti K	P		√		2		√		2	√			1	5		√		
16	Asyiah	P			√	3			√	3		√		2	8	√			
17	Anggi A	L			√	3			√	3		√		2	8	√			
18	Uliya SN	P		√		2			√	3		√		2	7	√			
19	Gita Y	P		√		2		√		2	√			2	6		√		
20	Novia R	P		√		2	√			1	√			1	4		√		
21	Fitri L	P		√		2		√		2		√		2	6		√		
22	Kiki R M	L			√	3		√		2		√		2	7	√			
23	Adi H	L			√	3			√	3		√		2	8	√			
24	Salma S	P		√		2			√	3		√		2	8	√			
Jumlah			4	14	6	51	4	9	11	55	10	11	3	44	150	14	9	1	
Persentase (%)			16.6%	58.3%	25%		16.6%	37.5%	45.8%		41.6%	45.8%	12.5%			58.3%	37.5%	4.16%	

Observasi aktivitas siswa siklus I diperoleh gambaran sebagai berikut : untuk aspek kategori Baik memperoleh persentase 58.3%, untuk kategori Cukup memperoleh persentase 37.5%, dan 4.16% untuk kategori Kurang.

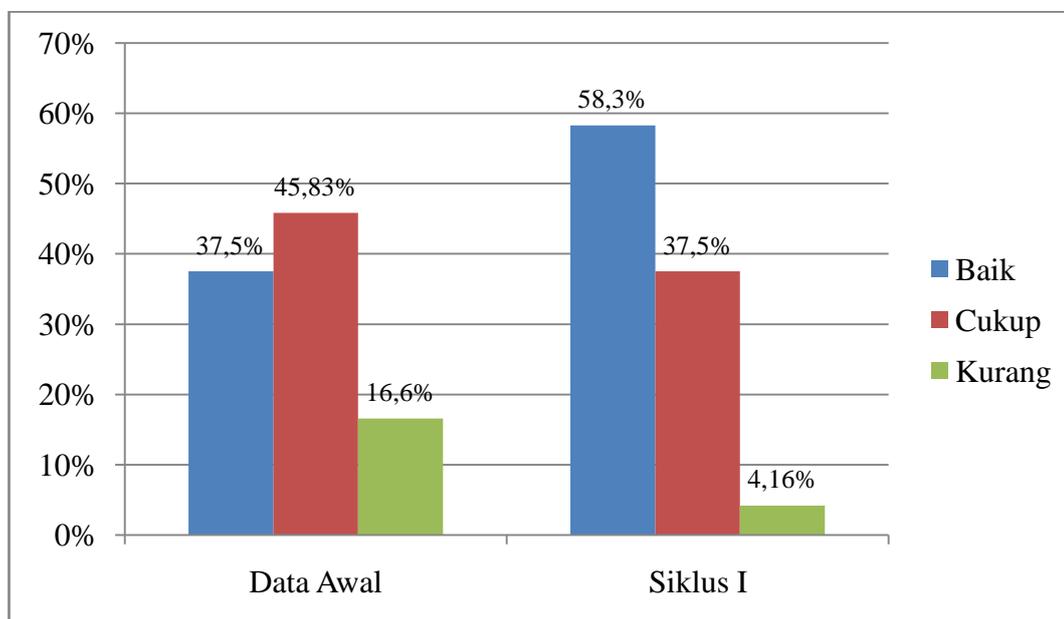
### 3) Analisis dan Refleksi Aktifitas Siswa Siklus I

#### a) Analisis dalam Aktivitas Siswa Siklus I

Dalam observasi aktivitas siswa siklus I yang diamati adalah mengenai aspek semangat, kerjasama dan keberanian. Dalam aspek kerjasama dilihat siswa masih kurang, itu terlihat dari siswa kurang membantu teman selama kegiatan pembelajaran, masih ada siswa yang kurang mematuhi petunjuk guru, siswa kebanyakan masih ingin menang sendiri dan serakah dalam melaksanakan pembelajaran servis bawah bola voli, dan juga siswa kurang menghargai pekerjaan teman.

Untuk aspek semangat sebagian besar siswa sudah antusias terhadap kegiatan pembelajaran servis bawah bola voli. Dalam aktivitas siswa untuk seluruh aspek

yang diamati dalam lembar observasi yang didalamnya hanya mendapatkan 29.16% berkriteria baik, 50% cukup, dan 20.8% kurang. Sedangkan target yang diharapkan bisa melebihi 90% atau sampai 95%.



**Grafik 4.4**  
**Peningkatan Aktifitas Siswa Siklus I**

Pada grafik 4.4 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran pada data awal dan siklus I dan di bawah ini adalah rekapitulasi persentase data peningkatan aktivitas siswa dengan menggunakan metode yang di terapkan. Adapun hasil aktivitas siswa dapat di lihat pada tabel 4.11.

**Tabel 4.11**  
**Rekapitulasi Hasil Persentase Aktifitas siswa siklus I**

No	Tindakan	Hasil	Aspek Yang Dinilai									Total			Target
			Semangat			Kerjasama			Keberanian			B	C	K	
			B	C	K	B	C	K	B	C	K				
1.	Data Awal	Jumlah Siswa	4	14	6	5	14	7	7	13	4	9	11	4	90%
		Persentase	16.6%	58.3%	25%	20%	54.16%	29.16%	29.16%	54.16%	16.6%	37.5%	45.83%	16.6%	
2.	Siklus 1	Jumlah Siswa	4	14	6	4	9	11	10	11	3	14	9	1	90%
		Persentase	16.6%	58.3%	25%	16.6%	37.5%	45.8%	41.6%	45.8%	12.5%	58.3%	37.5%	4.16%	

b) Refleksi dalam Aktivitas Siswa Siklus I

Dalam aktivitas siswa guru harus memberikan metode pembelajaran yang tidak terlalu difokuskan pada komando, tetapi harus memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan sendiri tanpa komando dari guru.

Dalam aspek keberanian, guru harus memberikan penjelasan tentang peraturan perlombaan/pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli sehingga anak tidak takut pada bola di dalam pembelajaran siswa harus disiplin, dan perlu adanya suatu upaya agar siswa mematuhi perintah dari guru serta mengikuti aturan-aturan yang telah disepakati dengan cara setiap kelompok dilombakan, sehingga anak akan merasa terpacu untuk mengikuti perintah dari guru karena ingin menjadi lebih baik serta siswa menjadi berani untuk memegang bola dan untuk melakukan servis bawah di karenakan keberanian siswa muncul di saat perlombaan yang di adakan oleh guru.

Dalam aspek semangat, guru harus memberikan motivasi dan memberi wawasan tentang gerak dasar servis bawah bola voli dengan menggunakan metode *drill* sehingga siswa lebih tertarik lagi dalam mengikuti pembelajaran bola voli serta untuk membangun semangat siswa guru memberikan pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan semangat siswa seperti tepuk semangat dan aktivitas menyanyi. Dalam aspek kerjasama, siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan pembagian kelompok atau membentuk kelompok, sehingga aspek kerjasama timbul dan saling membantu teman yang tidak bisa melakukan kegiatan gerak dasar servis bawah bola voli dalam kelompok tersebut.

**e. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I**

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dipaparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam melakukan gerak dasar servis bawah bola voli dengan menggunakan metode *drill* pada pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada bidang olahraga bola voli. Fokus evaluasi dititik beratkan pada gerak siswa dalam melakukan gerak dasar servis bawah bola voli yaitu sikap awal, perkenaan bola dan sikap akhir melakukan gerak dasar servis bawah bola voli. Adapun hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.12 .

**Tabel 4.12**  
**Data Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama	Aspek yang Dinilai									Jumlah Skor	Nilai	Tafsiran	
		Sikap Awal			PerkenaanBola			Sikap akhir					TT	T
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Handika P		√			√		√			4	55,5	√	
2.	Sinta D			√		√			√		7	77,7		√
3.	Yadi T		√			√			√		6	66,6	√	
4.	Putri Audi			√		√			√		7	77,7		√
5.	Muhama d			√		√		√			6	66,6	√	
6.	Dela P	√				√			√		5	55,5	√	
7.	Risha Dwi		√			√			√		6	66,6	√	
8.	Athe Dina	√			√			√			3	33,3	√	
9.	Ikhmal F			√		√			√		7	77,7		√
10.	Arif S			√			√			√	9	99,9		√
1.	Refi		√			√			√		6	66,6	√	
12	Tia R	√			√			√			3	33,3	√	
13	Nandra S			√		√			√		7	77,7		√
14.	Teguh A		√				√			√	8	88,8		√
15	Siti K	√			√			√			3	33,3	√	
16	Asiyah		√			√			√		6	66,6	√	
17	Anggi A			√		√			√		7	77,7		√
18.	Uliya Siti		√				√		√		7	77,7		√
19	Gita Y			√			√			√	3	33,3	√	
20	Novia R		√			√			√		6	66,6	√	
21	Fitri L	√			√			√			3	33,3	√	
22	Kiki Rizki		√				√		√		7	77,7		√
23	Adi H		√			√			√		6	66,6	√	
24	Silma s		√		√			√			34	44,4	√	
	<b>Jumlah</b>	5	11	8	5	14	5	7	13	3	137		15	9
	<b>Persenta si (%)</b>	20,8	45,2	33,3	20,8	58,3	20,8	29,1	58,3	12,5	5,70	1409,7	62,5	37,5
	persentasi	Data awal		12,5		Siklus I		37,5		Persentasi kenaikan		25%		

Nilai KKM = 70

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$

Skor ideal

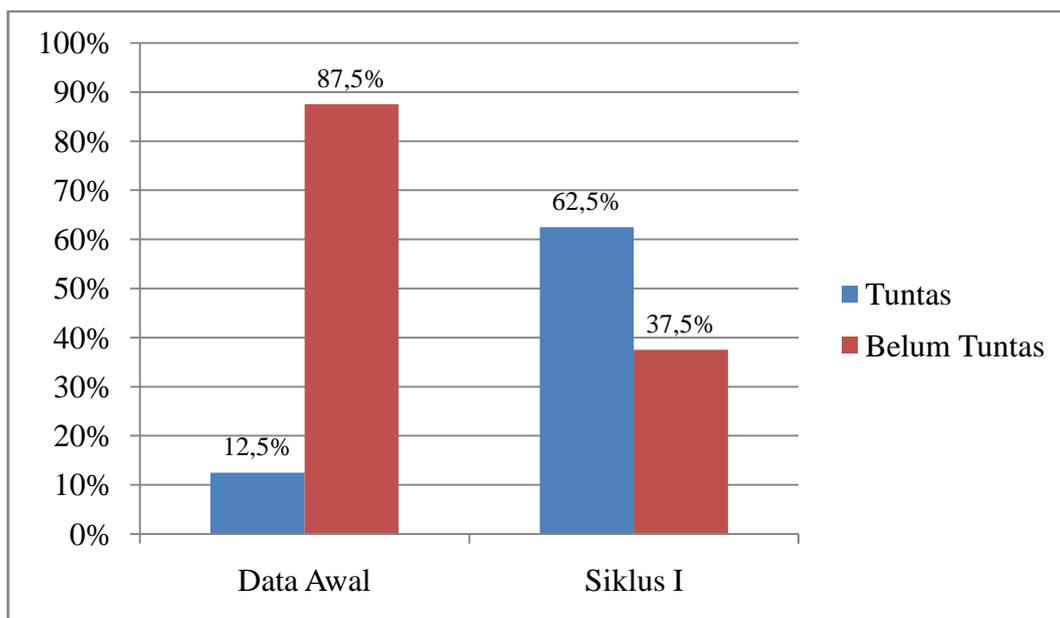
Berdasarkan hasil tes servis bawah bola voli pada siklus I, dari 24 siswa yang tuntas mencapai KKM sebanyak 9 siswa atau 37.5% dan yang belum tuntas mencapai KKM sebanyak 15 siswa atau 62.5%.

Jika dilihat dari data sebelumnya, yang tuntas mencapai KKM hanya 3 orang siswa atau 12.5% dan yang belum tuntas mencapai KKM sebanyak 21 orang siswa atau 87.5%. Jadi hasil tes gerak dasar servis bawah bola voli pada siklus I mengalami peningkatan sebanyak 6 orang atau 25% dari data sebelumnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli masih sangat rendah, sehingga diperlukan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran di siklus berikutnya guna meningkatkan kemampuan gerak dasar servis bawah bola voli tersebut. Analisis dan refleksi hasil belajar siklus II

#### 1) Analisis Tes Hasil Belajar Siklus I

Tes hasil belajar masih jauh dari target yang diharapkan, sedangkan target yang diharapkan lebih dari 90% sama halnya dengan aktivitas yang lainnya. Dan kurangnya gerak dasar pada saat melaksanakan gerak dasar servis bawah bola voli dalam pembelajaran berlangsung, jadi kebanyakan siswa masih banyak yang kurang memahami bagaimana cara melakukan gerak dasar servis bawah bola voli seperti gerakan awalan yang harusnya kaki di lebar selebar bahu siswa hanya mensejajarkan kaki untuk melakukan servis dan saat perkenaan bola pada tangan siswa belum bisa melakukan dengan baik dikarenakan posisi tangan yang salah pada sikap akhir siswa belum secara sempurna melakukan gerakan akhir servis bawah bola voli. Dari aspek yang diamati dalam siklus ini adalah sikap awal, perkenaan bola, sikap akhir. Dalam hasil tes untuk sikap awal sudah mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan, akan tetapi masih ada siswa yang kurang sesuai melakukan gerak dasar servis bawah bola voli tersebut. Untuk pelaksanaan sudah ada peningkatan, tetapi sikap kaki siswa masih ada yang kurang sesuai dengan gerak dasar servis bawah bola voli. Untuk sikap akhir, aspek ini juga sudah mengalami peningkatan, tetapi masih terdapat siswa yang gerakannya belum memiliki aspek kesinambungan gerakan.



**Grafik 4.5**  
**Peningkatan Hasil Belajar Gerak Dasar Servis Bawah Siklus I**

Pada grafik 4.5 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil peningkatan hasil belajar gerak dasar servis bawah dalam pembelajaran pada data awal dan siklus I dan di bawah ini adalah rekapitulasi persentase data peningkatan hasil belajar siswa. Adapun hasil dapat di lihat pada tabel 4.13.

**Tabel 4.13**  
**Rekapitulasi Persentase Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Gerak Dasar Servis bawah**

No	Tindakan	Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase	Belum Tuntas	Persentase
1.	Data Awal	25	3	12.5%	21	87.5%
2.	Siklus I	25	15	62.5%	9	37.5%

## 2) Refleksi dalam Tes Hasil Belajar

Dalam pencapaian hasil belajar siswa, dapat diketahui kesulitan yang masih dirasakan oleh siswa belum sepenuhnya menghafal dan terbiasa dengan gerakan dasar servis bawah bola voli. Agar pembelajaran bisa tercapai oleh semua siswa, guru memberikan contoh gerakan yang baik tentang gerak dasar servis bawah bola voli dengan menggunakan metode *drill*. Gerakan servis bawah yang benar seperti sikap awalan pada servis bawah bola voli yaitu di buka selebar bahu menghadap ke depan, kedua yaitu perkenaan bola pada tangan yang pada

saat melempar bola harus pas pada saat perkenaan bola pada tangan, dan sikap akhir adalah ayunan tangan dan sikap kaki yang benar setelah melakukan gerakan servis bawah. Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan pada pengambilan data awal, meskipun kenaikannya tidak terlalu signifikan tetapi metode yang dijadikan obat untuk meningkatkan gerak dasar servis bawah bola voli sangat berguna, untuk memaksimalkan peningkatan tersebut perlu adanya peningkatan belajar agar siswa mampu melakukannya dengan lebih baik lagi.

## **2. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Dari hasil refleksi pada siklus I, maka peneliti sekaligus praktikan bersama-sama dengan guru wali kelas V dan kepala sekolah menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli yang tampak dan belum terselesaikan dalam siklus I.

### **a. Paparan Data Perencanaan Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi siklus I di kelas V SDN Sindangheula, maka peneliti bersama-sama dengan observer menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli. Perencanaan ini mencakup kegiatan menyiapkan rancangan tindakan dalam bentuk rencana pembelajaran, instrumen pengumpul data berupa indikator yang akan dijadikan data penggunaan metode *drill*, hasil pencapaian indikator pembelajaran gerak dasar servis bawah dan target yang akan dicapai siklus II. Perencanaan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Perbaikan difokuskan terhadap gerak dasar servis bawah bola voli yang mencakup sikap awalan, sikap perkenaan bola, dan sikap akhir dengan cara :
  - a) Guru harus memberikan variasi pada barisan siswa dalam melaksanakan pembelajaran supaya tidak menimbulkan kejenuhan.
  - b) Guru harus dengan jelas memberikan instruksi yang dipahami siswa.
  - c) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan gerak dasar servis bawah bola voli tanpa diberi komando.

Sedangkan metode pada siklus pada siklus II yang digunakan adalah metode *drill*. Perencanaan ini mencakup menyiapkan RPP (terlampir), instrumen

pengumpul data dan lain-lain. Rancangan pembelajaran siklus II dengan alokasi waktu 2x35 menit, dibagi kedalam bagian pendahuluan, inti dan penutup serta pengetesan dan tindak lanjut.

Skenario pembelajaran gerak dasar servis bawah dengan menggunakan metode *drill* pada siklus II adalah sebagai berikut :

- Proses pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk komando keseragaman gerak dasar servis bawah bola voli.
- Tujuan:
  - a. Meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
  - b. Membiasakan siswa pada waktu melakukan servis bawah bola voli siswa mengepalkan tangannya.
  - c. Melakukan latihan servis bawah tanpa menggunakan bola dan hanya gerakan dasar dari servis bawah bola voli.
  - d. Melakukan latihan servis bawah dengan gerakan yang benar dari gerakan awal hingga sikap akhir dalam gerak dasar servis bawah bola voli.
  - e. Melakukan latihan dengan menggunakan bola setiap siswa melakukan gerak dasar servis bawah dengan menggunakan bola dan melakukan secara berulang-ulang minimal siswa melakukan sepuluh kali setiap orangnya. Dengan menggunakan metode *drill* observer bisa langsung untuk mengoreksi gerakan dan sikap pada saat melakukan gerak dasar servis bawah bola voli yang benar.
- Alat/media yang digunakan adalah bola voli, peluit, net, dan line/garis
- Metode yang digunakan adalah metode *drill*, metode ini yaitu latihan atau melakukan gerak dasar servis bawah yang berulang-ulang.
- Menyiapkan lembar penilaian.

#### **b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus II**

Proses pembelajaran siklus II ini tujuannya untuk melakukan gerak dasar servis bawah bola voli dengan melatih perkenaan bola pada tangan, melakukan gerakan servis bawah dengan gerakan awal, sikap perkenaan bola, dan sikap akhir yang baik. Semua latihan tersebut dilakukan dengan menggunakan metode *drill* supaya mudah terkoreksi dalam melakukan gerakan yang salah kemudian dilanjutkan dengan melakukan gerak dasar servis bawah bola voli secara

bergiliran. Pelaksanaannya pada hari jum'at 30 April 2015 pukul 7.15 sampai selesai pembelajaran penjas. Adapun alur tindakan kegiatan proses pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan membariskan dan menghitung jumlah siswa untuk mengetahui kehadiran dan dilanjutkan dengan berdo'a. Siswa dibimbing melakukan pemanasan berupa peregangan statis dan dinamis dan pemanasan yang berorientasi pada gerakan inti.
- 2) Setelah melakukan kegiatan pemanasan, guru memberikan penjelasan mengenai gerak dasar servis bawah bola voli.
- 3) Guru mendemonstrasikan gerak dasar servis bawah yang telah di jelaskan tadi.
- 4) Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dibariskan dan dibagi menjadi empat kelompok setiap kelompok di batasi oleh net dan setiap kelompok berdiri di belakang garis/line dengan jarak yang telah ditentukan untuk menerima inti pelajaran.
- 5) Latihan gerak dasar servis bawah bola voli menggunakan metode *drill* melakukan gerakan dengan tempo gerakan pelan, sedang dan perkenaan bola yang tepat.
- 6) Dilakukan berulang-ulang sampai siswa merasakan dan mengetahui gerakan dasar servis bawah bola voli dengan baik.
- 7) Guru mengamati tugas gerak dasar servis bawah bola voli yang harus dilakukan oleh siswa.
- 8) Guru memberi koreksi tentang kegiatan yang dilakukan oleh siswa di mulai dari gerakan awal seperti sikap kaki yang benar saat melakukan servis bawah, perkenaan bola dari tangan serta cara melambungkan bola, dan gerakan akhir tangan yang memukul bola .
- 9) Pada akhir kegiatan guru mengumpulkan para siswa untuk mendengarkan penjelasan tentang materi gerak dasar servis bawah bola voli.
- 10) Guru mengkoreksi kegiatan individu/keseluruhan, melakukan tanya jawab dan untuk mengetahui sampai sejauh mana penguasaan keterampilan gerak dasar servis bawah bola voli serta menyimpulkan tentang hasil pembelajaran.

11) Siswa di bariskan kembali dan berdo'a setelah melakukan kegiatan pendidikan jasmani.

### c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus II

Data hasil observasi siklus II ini diperoleh peneliti dengan guru pendidikan jasmani bertindak sebagai observer. Observasi tersebut meliputi kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

#### 1) Paparan Data Perencanaan Pembelajaran Siklus II

**Tabel 4.14**  
**Data Hasil Observasi Perencanaan Kinerja Guru Siklus II**

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Dimilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
<b>A</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran Gerak Dasar Servis Bawah Bola Voli</b>								
1	Rumusan tujuan pembelajaran gerak dasar servis bawah				√				
2	Kejelasan rumusan				√				
3	Kejelasan cakupan rumusan			√					
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√				
	Jumlah				15				
	Persentase				93.75%	√			
<b>B</b>	<b>Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran</b>								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√					
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√				
3	Memilih sumber belajar				√				
4	Memilih metode belajar				√				
	Jumlah				15				
	Persentase				93.75%	√			
<b>C</b>	<b>Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran</b>								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√				
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran			√					
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran			√					
4	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			√					
5	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik			√					
	Jumlah				16				
	Persentase (%)				80%	√			
<b>D</b>	<b>Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian</b>								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian			√					
2	Membuat alat penilaian			√					
3	Menentukan kriteria penilaian			√					
	Jumlah				9				
	Persentase (%)				75%	√			
<b>E</b>	<b>Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran</b>								
1	Kebersihan dan kerapihan				√				
2	Penggunaan bahasa tulis			√					
	Jumlah				7				
	Persentase				87.5%	√			
	<b>PERSENTASE TOTAL: <math>\frac{A+B+C+D+E}{5}</math></b>				<b>86%</b>		√		

76% - 100% = Baik Sekali (BS)

51% - 75% = Baik (B)

26% - 50% = Cukup (C)

0 - 25% = Kurang (K)

Berdasarkan data yang didapat pada tabel 4.14 dalam tahap kegiatan siklus II pembelajaran perencanaan kinerja guru adalah 86%, sehingga belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga masih memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

Kegiatan yang belum sesuai dengan target adalah kegiatan perumusan tujuan pembelajaran dan kegiatan mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran dengan persentase 93,75%, kegiatan merencanakan skenario kegiatan pembelajaran dengan presentase yang diperoleh adalah 80%, untuk merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian hanya mencapai persentase 75%. Sedangkan perencanaan yang telah mencapai target adalah tampilan dokumen pembelajaran mencapai persentase 87.5%.

Dari uraian di atas, maka telah diketahui bahwa guru mengalami peningkatan dari siklus I, dari keseluruhan kinerja guru yang diobservasi dalam pembelajaran data awal guru telah melaksanakan 18 aspek dengan jumlah skor 60 atau 86% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan.

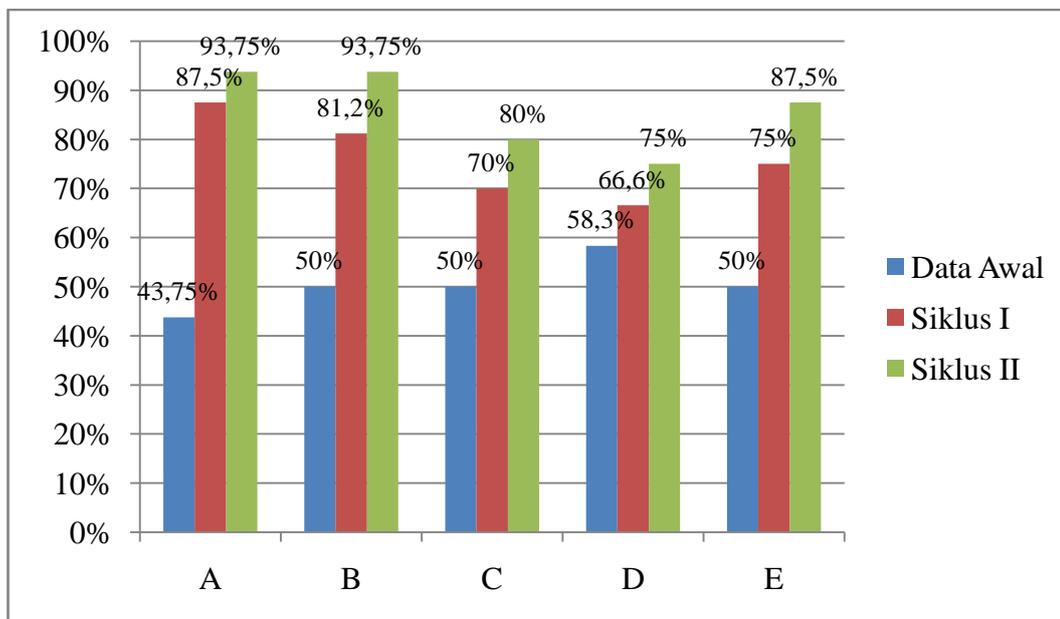
#### **d. Analisis dan Refleksi Siklus II**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan melalui serangkaian pelaksanaan, peneliti mengadakan diskusi dengan observer sebagai mitra peneliti mengenai pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli pada saat pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan analisis pelaksanaan siklus II yang terdapat sebagai berikut:

- 1) Analisis dan Refleksi siklus II
  - a) Analisis dalam Perencanaan Siklus II

Dilihat dari perencanaan bahwa target yang akan dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih kurangnya teliti dalam pembuatan perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Berdasarkan tabel 4.14 tentang analisis perencanaan siklus II, ditinjau dari aspek perencanaan kinerja guru taraf

ketuntasan belum tercapai, dengan perolehan persentase 86% hal ini dikarenakan ada beberapa indikator yang belum dicapai antara lain dalam perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian.



**Grafik 4.6**  
**Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru Siklus II**

Pada grafik 4.6 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil peningkatan perencanaan kinerja guru dalam pembelajaran pada data awal, siklus I serta siklus II meningkat dan di bawah ini adalah rekapitulasi persentase data peningkatan perencanaan kinerja guru. Dapat di lihat pada tabel 4.15.

**Tabel 4.15**  
**Rekapitulasi Persentase Data Peningkatan Perencanaan**

No	Tindakan	Aspek Yang Dinilai				
		A	B	C	D	E
1.	Data Awal	43.75%	50%	50%	58.3	50%
2.	Siklus I	87.5%	81.2%	70%	66.6%	75%
3.	Siklus II	93.75%	93.75%	80%	75%	87.5%

Keterangan :

A : perumusan tujuan pembelajaran

B : mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran.

- C : merencanakan scenario kegiatan pembelajaran
- D : merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian
- E : tampilan dokumen rencana pembelajaran

b) Refleksi dalam Perencanaan Silkus II

Aspek perencanaan pembelajaran servis bawah bola voli dengan menggunakan metode *drill* memerlukan perhatian yang banyak. Dalam hal ini perencanaan guru harus disiapkan semaksimal mungkin agar kegiatan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli dengan menggunakan metode *drill* bisa berjalan sesuai rencana.

Dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, kesesuaian metode, materi, peserta didik, dan tujuan pembelajaran strategi pembelajaran lebih diarahkan pada kesesuaian dengan tujuan, materi dan metode yang dapat memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli dengan baik.

Siswa dibagi menjadi dua bagian dan baris per banjar agar bisa melakukan gerak dasar servis bawah dengan baik dan setiap siswa melakukan gerak dasar servis bawah menggunakan bola sebanyak sepuluh kali setiap siswanya dengan demikian siswa akan terbiasa dengan gerak dasar servis bawah bola voli.

Siswa melakukan gerak dasar servis bawah bola voli sesuai dengan apa yang telah di rencanakan pada perencanaan dan pada RPP supaya pembelajarn yang di ajarkan dapat mencapai target yang di tentukan.

Harus telitinya dalam membuat perencanaan pembelajaran di siklus berikutnya, agar perencanaan pembelajaran menunjang bagi pelaksanaan dan target pun terpenuhi.

2) Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II

Kinerja guru pada siklus II ini lebih baik daripada kinerja guru pada pelaksanaan siklus I. Guru, dalam menyampaikan materi cukup interaktif secara merata, sehingga siswa yang cenderung melakukan aktifitas di luar pembelajaran seperti, mengobrol dan bercanda dapat dikurangi. Dalam melaksanakan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli, guru lebih melibatkan siswanya secara langsung untuk mempraktekan pembelajran gerak dasar servis bawah bola voli. Berikut adalah data kinerja guru pada siklus II.

**Tabel 4.16**  
**Data Observasi Pelaksanaan Pembelajaran kinerja Guru siklus II**

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
<b>A</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran				√				
2	Memeriksa kesiapan siswa			√					
	Jumlah	7							
	Persentase (%)	87.5%				√			
<b>B</b>	<b>Membuka Pembelajaran</b>								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				√				
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan				√				
	Jumlah	8							
	Persentase(%)	100				√			
<b>C</b>	<b>Mengelola Inti Pembelajaran</b>								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran				√				
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa				√				
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan				√				
4	Memacu dan memelihara ketertiban siswa			√					
5	Memantapkan penguasaan gerak dasar siswa			√					
	Jumlah	17							
	Persentase (%)	85%				√			
<b>D</b>	<b>Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas</b>								
1	Merangkai gerakan				√				
2	Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak				√				
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			√					
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√					
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran				√				
	Jumlah	17							
	Persentase(%)	85%				√			
<b>E</b>	<b>Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar</b>								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran				√				
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran			√					
	Jumlah	7							
	Persentase (%)	87.5%				√			
<b>F</b>	<b>Kesan Umum Kinerja Guru</b>								
1	Keefektifan proses pembelajaran			√					
2	Penampilan guru dalam pembelajaran				√				
	Jumlah	7							
	Persentase (%)	87.5%				√			
	<b>PERSENTASE TOTAL: A+B+C+D+E+F</b>	<b>88.75%</b>				√			
	<b>6</b>								

Keterangan :

76% - 100% = Baik Sekali (BS)

51% - 75% = Baik (B)

26% - 50% = Cukup (C)

0 - 25% = Kurang (K)

Berdasarkan data yang didapat pada tabel 4.16 dalam tahap kegiatan siklus II pembelajaran perencanaan kinerja guru adalah 88.75%, sehingga belum sampai pada target yang ditetapkan yaitu 100%, sehingga masih memerlukan adanya perbaikan pada siklus selanjutnya. Kegiatan yang belum sesuai dengan target adalah kegiatan pra pembelajaran, memeriksakan kesiapan siswa dengan jumlah persentase 87.5%, mengolah inti pembelajaran, dengan jumlah persentase 100%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas dengan persentase 85%. Sedangkan kegiatan yang sudah mencapai 100% adalah membuka pembelajaran, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar dan kesan umum kinerja guru.

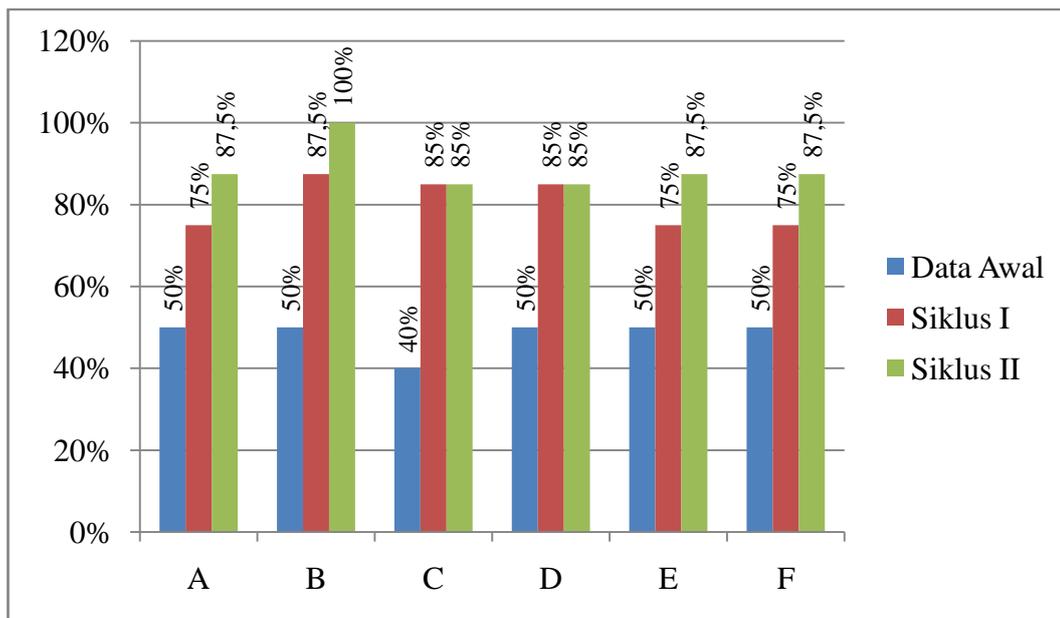
Dari uraian diatas, maka telah diketahui bahwa pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan dari siklus II, dari keseluruhan kinerja guru yang diobservasi dalam pembelajaran data awal guru telah melaksanakan 18 aspek dengan persentase 88.75% dari keseluruhan aspek yang ditetapkan dalam pelaksanaan kinerja guru.

## 2) Analisis dan Refleksi Siklus II

### a) Analisis dalam Pelaksanaan Siklus II

Hasil analisis dalam pelaksanaan kinerja guru siklus II dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam pembelajaran siklus II kelemahan terjadi pada aspek apersepsi kurang optimal tidak memberikan pertanyaan yang menarik, kinerja guru kurang mengkondisikan siswa kearah pembelajaran kondusif, dalam membuka pembelajaran, indikator menyampaikan komponen tujuan yang akan dicapai dan rencana kegiatan guru tidak mengkaitkan materi yang akan disampaikan dengan pengalaman anak. Dalam mengelola inti pembelajaran guru kurang merespon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan beberapa anak, selain itu guru kurang dalam memelihara ketertiban siswa sehingga terlihat beberapa anak melakukan aktivitas lain pada saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan tabel 4.15 tentang analisis pelaksanaan siklus II ditinjau dari aspek pelaksanaan kinerja guru taraf ketuntasan belum tercapai, dengan perolehan persentase 88.75%.

Dalam kesiapan pelaksanaankurang terorganisir, dilihat dari pra pembelajaran kurang memuaskan karena tidak adanya media dan alat yang akan dipergunakan dalam proses pelaksanaan menjadi hambatan dalam pembelajaran.



**Grafik 4.7**  
**Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II**

Pada grafik 4.7 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran pada data awal, siklus I serta siklus II meningkat dan di bawah ini adalah rekapitulasi persentase data peningkatan pelaksanaan kinerja guru. Adapun hasil rekapitulasi nilai dapat di lihat pada tabel 4.17.

**Tabel 4.17**  
**Rekapitulasi Persentase Data Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru**

No	Tindakan	Aspek Yang Dinilai					
		A	B	C	D	E	F
1.	Data Awal	50%	50%	40%	50%	50%	50%
2.	Siklus I	75%	87.5%	85%	85%	75%	75%
3.	Siklus II	87.5%	100%	85%	85%	87.5%	87.5%

Keterangan:

A : perumusan tujuan pembelajaran

B : mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran.

C : merencanakan scenario kegiatan pembelajaran

D : merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian

E : tampilan dokumen rencana pembelajaran

#### b) Refleksi dalam Pelaksanaan Siklus II

Dari gambaran di atas jelas bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli dengan menggunakan metode *drill* memerlukan perhatian yang lebih banyak supaya pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai target yang di inginkan. Dalam pra pembelajaran khususnya memeriksa kesiapan siswa, perlu adanya pengecekan tentang yang mencakup kehadiran, kerapian, ketertiban, perlengkapan, pembelajaran, dan kesiapan belajar siswa. Dalam aspek membuka pembelajaran yang meliputi kegiatan apersepsi, guru perlu memberikan wawasan tentang gerak dasar servis bawah bola voli kepada siswa dan menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan dan metode yang di gunakan untuk pembelajaran gerak dasar servis bawah yaitu dengan menggunakan metode *drill*. Dalam kegiatan pemanasan, perlu adanya perbaikan dengan cara pemanasan yang di lakukan bisa melakukan permainan saling mengoper bola dengan teman sambil bernyanyi melakukan kegiatan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti gerak dasar servis bawah bola voli.

Pada kegiatan inti pembelajaran mengarahkan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli. Melakukan evaluasi satu persatu dari gerakan awal, gerakan saat perkenaan bola dan gerakan akhir. Oleh karena itu perlu adanya penekanan dan arahan kepada siswa tentang aturan kegiatan partisipasi dalam melakukan gerak dasar servis bawah bola voli.

#### 3) Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Selain melakukan observasi kinerja guru, peneliti juga memantau siswa dalam aktivitas pada waktu pembelajaran servis bawah bola voli berlangsung di lapangan. Hal tersebut bertujuan agar tahu apabila ada masalah dalam diri siswa tersebut. Hasil pengamatan data awal dapat dilihat di tabel 4.18.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang Dinilai												S k o r	Tafsiran				
			Semangat			Σ	Kerja sama			Σ	Keberanian			Σ		B	C	K		
			1	2	3		1	2	3		1	2	3							
1	Handika P	L			√	3		√		21		√		3	7	√				
2	Sinta D.I	P		√		2			√	3		√		2	7	√				
3	Yadi T	L			√	3			√	3			√	3	9	√				
4	Putri A.A	P		√		2			√	3		√		2	7	√				
5	M. Ikrom	L		√		2			√	3			√	3	8	√				
6	Dela P	P		√		2			√	3		√		2	7	√				
7	Risha D	P	√			1			√	3	√			1	5		√			
8	Atheu DR	L			√	3		√		2		√		2	7	√				
9	Ikmal F	L		√		2		√		2			√	3	7	√				
10	Arif S	L		√		2			√	3		√		2	7	√				
11	Refi W	P			√	3			√	3		√		2	8	√				
12	Tia R	P		√		2			√	3		√		2	7	√				
13	Nandra S	L		√		2			√	3		√		2	7	√				
14	Teguh A	L			√	3			√	3			√	2	8	√				
15	Siti K	P		√		2		√		2	√			1	5		√			
16	Asyiah	P			√	3			√	3		√		2	8	√				
17	Anggi A	L			√	3			√	3		√		2	8	√				
18	Uliya SN	P		√		2			√	3		√		2	7	√				
19	Gita Y	P		√		2			√	3		√		2	7	√				
20	Novia R	P		√		2	√			1	√			1	4		√			
21	Fitri L	P		√		2		√		2		√		2	6		√			
22	Kiki R M	L			√	3		√		2		√		2	7	√				
23	Adi H	L			√	3			√	3		√		2	8	√				
24	Salma S	P		√		2			√	3		√		2	8	√				
Jumlah			3	14	7	52		3	8	13	59		6	15	3	45	160	20	4	0
Persentase (%)			12.5%	58.3%	29.16%			12.5%	33.3%	54.16%			25%	62.5%	12.5%			83.33%	16%	0

Keterangan : Kategori Baik (B) dengan jumlah skor antara 9-12.

Kategori Cukup (C) dengan jumlah skor antara 5-8.

Kategori Kurang (K) dengan jumlah skor antara 1-4

Observasi aktivitas siswa siklus II diperoleh gambaran sebagai berikut : untuk aspek kategori Baik memperoleh persentase 83.33%, untuk kategori Cukup memperoleh persentase 16%, dan 0% untuk kategori Kurang aspek tersebut belum mencapai target yang di tentukan yaitu 90%.

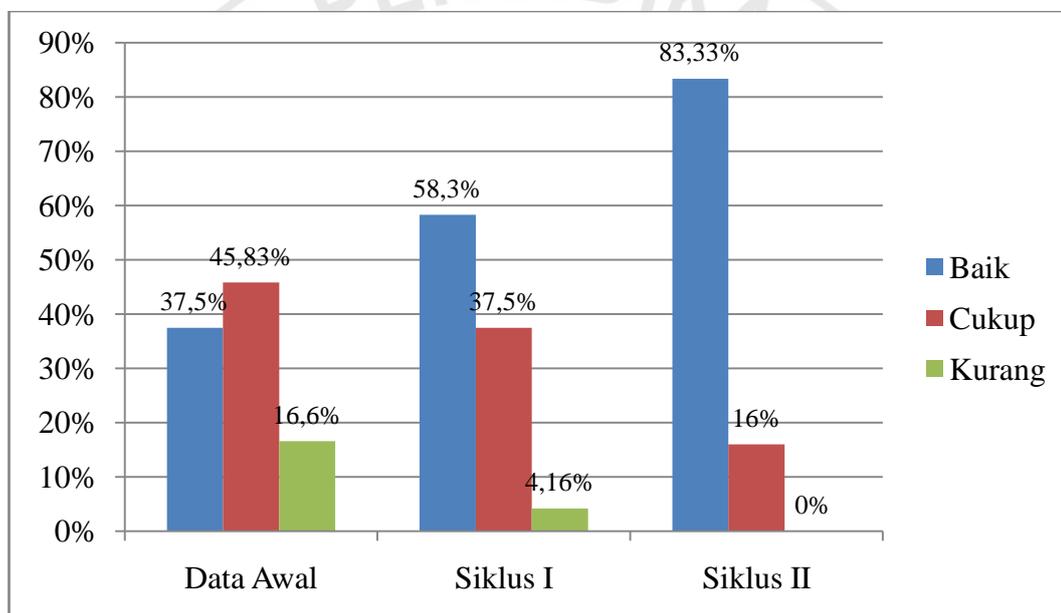
4) Analisis dan Refleksi Aktifitas Siswa

a) Analisis dalam Aktivitas Siswa Siklus II

Dalam observasi aktivitas siswa siklus II yang diamati adalah mengenai aspek semangat, keberanian dan kerjasama. Dalam aspek kerjasama dilihat siswa masih kurang, itu terlihat dari siswa kurang membantu teman selama kegiatan pembelajaran, dan siswa kurang menghargai pekerjaan teman. Untuk aspek

semangat sebagian besar siswa sudah antusias terhadap kegiatan pembelajaran servis bawah bola voli dan untuk menambah semangat siswa guru membuat permainan dengan nyanyian yang menyenangkan. Untuk aspek keberanian masih ada siswa yang kurang berani melakukann servis bawah terlebih lagi saat perkenaan bola pada tangan, dan untuk sebagian siswa aspek keberanian keberanian meningkat sedikit demi sedikit dalam setiap pembelajaran.

Dalam aktivitas siswa untuk seluruh aspek yang diamati dalam lembar observasi yang didalamnya hanya mendapatkan 83.33% berkriteria baik, 16% cukup, dan 0% kurang. Sedangkan target yang diharapkan bisa melebihi 90% atau sampai 95%.



**Grafik 4.8**  
**Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus II**

Pada grafik 4.8 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah bola volipada data awal, siklus I serta siklus II meningkat dan di bawah ini adalah rekapitulasi persentase data peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli. Adapun hasil rekapitulasi nilai aktivitas siswa dari setiap siklus dapat di lihat pada tabel 4.19.

**Tabel 4.19**  
**Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Tindakan	Hasil	Aspek Yang Dinilai									Total			Target
			Semangat			Kerjasama			Keberanian			B	C	K	B
			B	C	K	B	C	K	B	C	K				
1.	Data Awal	Jumlah Siswa	4	14	6	5	14	7	7	13	4	9	11	4	90%
		Persentase	16.6%	58.33%	25%	20%	54.16%	29.16%	29.16%	54.16%	16.6%	37.5%	45.83%	16.6%	
2.	Siklus 1	Jumlah Siswa	4	14	6	4	9	11	10	11	3	14	9	1	90%
		Persentase	16.6%	58.3%	25%	16.6%	37.5%	45.8%	41.6%	45.8%	12.5%	58.3%	37.5%	4.16%	
3.	Siklus II	Jumlah Siswa	3	14	7	3	8	13	6	15	3	20	4	0	90%
		Persentase	12.5%	58.3%	29.16%	12.5%	33.3%	54.16%	25%	62.5%	12.5%	83.33%	16%	0	

b) Refleksi dalam Aktivitas Siswa Siklus II

Dalam aktivitas siswa guru harus memberikan metode pembelajaran yang tidak terlalu difokuskan pada komando, tetapi harus memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan sendiri tanpa komando dari guru untuk melakukan gerak dasar servis bawah bola voli.

Guru memberikan penjelasan tentang cara melakukan gerak dasar servis bawah bola voli yang benar sehingga anak tidak asal-asalan melakukan gerakan gerak dasar servis bawah tersebut dan perlu adanya suatu upaya agar siswa mematuhi perintah dari guru serta mengikuti aturan-aturan yang telah disepakati dengan cara setiap kelompok dilombakan, sehingga anak akan merasa terpacu untuk mengikuti perintah dari guru karena ingin menjadi lebih baik.

Dalam aspek semangat, guru harus memberikan motivasi dan memberi wawasan tentang gerak dasar servis bawah bola voli dengan metode *drill* agar siswa lebih tertarik lagi dalam mengikuti pembelajaran gerak dasar servis bawah dalam pembelajaran bola voli. Dalam aspek kerjasama, siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan pembagian kelompok atau membentuk kelompok, sehingga aspek kerjasama timbul dalam kelompok tersebut.

## 5) Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dipaparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam melakukan gerak dasar servis bawah pada pembelajaran bola voli melalui metode *drill*. Fokus evaluasi dititik beratkan pada gerak dasar siswa dalam melakukan servis bawah bola voli. Adapun hasil dapat dilihat pada tabel 4.20.

**Tabel 4.20**  
**Data Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama	Aspek yang Dinilai									Jumlah Skor	Nilai	Tafsiran	
		Sikap Awal			Perkenaan Bola			Sikap akhir					TT	T
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Handika P			√		√			√		7	77.7		√
2.	Sinta Dewi I			√		√			√		7	77.7		√
3.	Yadi T			√			√			√	9	99.9		√
4.	Putri Audi A			√		√				√	8	88.8		√
5.	Muhamad I			√		√				√	8	88.8		√
6.	Dela puspita			√		√			√		7	77.7		√
7.	Risha Dwi A			√		√			√		7	77.7		√
8.	Athe Dina R		√			√			√		6	66.6	√	
9.	Ikhmal F D			√		√			√		7	77.7		√
10.	Arif Sarifudin			√			√			√	9	99.9		√
11.	Refi W			√		√			√		7	77.7		√
12.	Tia Rosmia		√			√			√		6	66.6	√	
13.	Nandra S			√		√			√		7	77.7		√
14.	Teguh A		√				√			√	8	88.8		√
15.	Siti K			√		√			√		7	77.7		√
16.	Asiyah			√		√			√		6	77.7		√
17.	Anggi A			√		√			√		7	77.7		√
18.	Uliya Siti N		√				√		√		7	77.7		√
19.	Gita Yulianti			√			√			√	9	99.9		√
20.	Novia R		√			√			√		6	66.6	√	
21.	Fitri L		√		√		√				4	44.4	√	
22.	Kiki Rizki M		√				√		√		7	77.7		√
23.	Adi Hikmah			√		√			√		7	77.7		√
24.	Silma sabila		√			√			√		7	77.7		√
	<b>Jumlah</b>	0	8	16	1	17	6	1	17	6	170	1891.1	4	20
	<b>Persentasi (%)</b>	0	33.3	59.2	4.2	70.8	25	4.2	70.8	59.2	708.3	787.9	16.6	83.3
	<b>persentasi</b>	Siklus I			37,5			Siklus II			83,3	Kenaikan persentasi		45,8

Berdasarkan hasil tes gerak dasar servis bawah bola voli siklus II, dari 24 siswa yang tuntas mencapai KKM sebanyak 20 siswa atau 83.3% dan yang belum tuntas mencapai KKM sebanyak 4 siswa atau 16.6%.

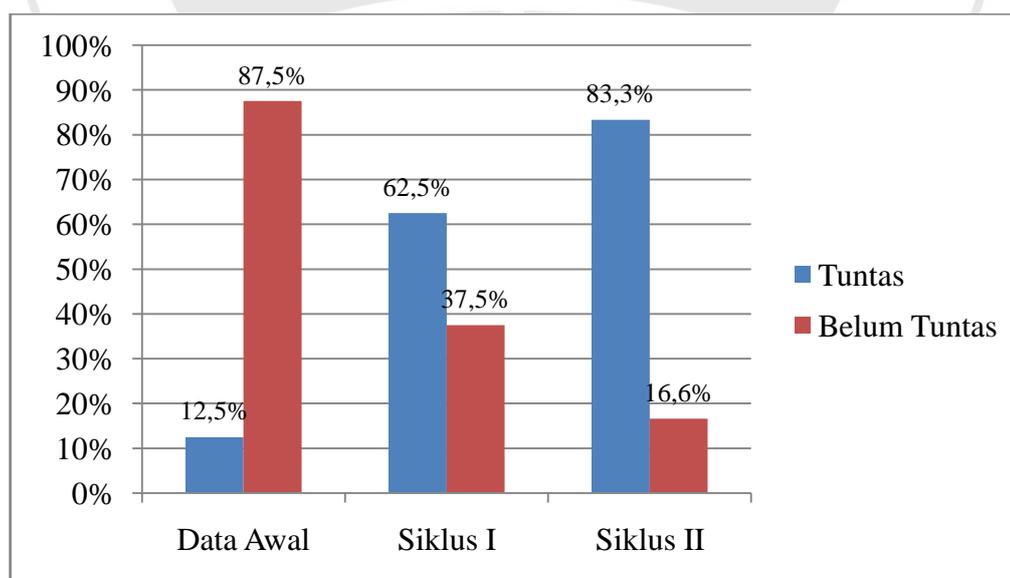
Jika dilihat dari data sebelumnya, yang tuntas mencapai KKM 15 orang siswa atau 62.5 % dan yang belum tuntas mencapai KKM sebanyak 9 orang siswa atau 37.5%. Jadi hasil tes gerak dasar servis bawah bola voli pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 11 orang atau 45.8% dari data sebelumnya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli sudah meningkat dari sebelumnya, sehingga diperlukan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran di siklus berikutnya guna meningkatkan kemampuan gerak dasar servis bawah bola voli tersebut.

#### 6) Analisis dan Refleksi Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II

##### a) Analisis Tes Hasil Belajar Siklus II

Tes hasil belajar masih jauh dari target yang diharapkan, sedangkan target yang diharapkan lebih dari 90% sama halnya dengan aktivitas yang lainnya. Dan kurangnya gerak pada saat melakukan gerak dasar servis bawah bola voli dalam pembelajaran berlangsung, jadi kebanyakan siswa masih banyak yang kurang memahami bagaimana cara melakukan gerakan saat melambungkan bola dan perkenaan bola pada tangan.



**Grafik 4.9**  
**Peningkatan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Siklus II**

Pada grafik 4.9 dapat dijelaskan persentase hasil peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli pada data awal, siklus I serta siklus II dan di bawah ini adalah rekapitulasi persentase data peningkatan hasil belajar servis bawah bola voli setiap siklus. Adapun hasil dapat di lihat pada tabel 4.21.

**Tabel 4.21**  
**Rekapitulasi Persentase Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa**  
**Pada Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli**

No	Tindakan	Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase	Belum Tuntas	Persentase
1.	Data Awal	24	3	12.5%	21	87.5%
2.	Siklus I	24	15	62.5%	9	37.5%
3.	Siklus II	24	20	83.3%	4	16.6%

b) Refleksi dalam Tes Hasil Belajar Siklus II

Dalam pencapaian hasil belajar siswa, dapat diketahui kesulitan yang masih dirasakan oleh siswa belum sepenuhnya menghafal gerak dasar servis bawah bola voli terutamanya aspek perkenaan bola. Agar pembelajaran bisa tercapai oleh semua siswa, guru memberikan contoh gerakan yang baik tentang gerakan servis bawah bola. Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan pada pelaksanaan siklus I, kenaikannya yang signifikan tetapi metode drill di jadikan solusi untuk meningkatkan gerak dasar servis bawah bola voli sangat berguna, untuk memaksimalkan peningkatan tersebut perlu adanya peningkatan belajar agar siswa mampu melakukannya dengan lebih baik lagi.

### 3. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Dari hasil refleksi pada siklus II, maka peneliti sekaligus praktikan bersama-sama dengan penjas kelas V menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli yang tampak dan belum terselesaikan dalam siklus II.

#### a. Paparan Data Perencanaan Siklus III

Berdasarkan hasil refleksi siklus II di kelas V SDN Sindangheula, maka peneliti bersama-sama dengan observer menyusun rencana tindakan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli.

Perencanaan ini mencakup kegiatan menyiapkan rancangan tindakan dalam bentuk rencana pembelajaran, instrumen pengumpul data berupa indikator yang akan dijadikan data penggunaan bola voli, hasil pencapaian indikator pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli dan target yang akan dicapai siklus III. Perencanaan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Perbaikan difokuskan terhadap gerak dasar sepak kura yang mencakup gerakan awal, pelaksanaan dan sikap akhir dengan cara:
  - a) Guru harus mengelompokkan siswa terlebih dahulu supaya tertib sehingga pada waktu melakukan gerak dasar servis bawah dapat terlihat siswa yang melakukannya tidak optimal.
  - b) Guru harus jelas dalam memberikan informasi serta dipahami oleh siswa.
  - c) Guru memberikan teguran-teguran atau koreksi terhadap siswa lebih ditingkatkan lagi.
  - d) Perubahan posisi mengajar dilapangan supaya lebih diperhatikan.
  - e) Menggunakan metode *drill* dan latihan yang dilakukan siswa melakukan gerak dasar servis bawah bola voli sebanyak lima belas kali setiap orangnya.

Sedangkan metode yang digunakan pada siklus III tetap menggunakan metode *drill* tetapi intensitas latihan yang ditingkatkan dan pergantian posisi yang divariasikan. Perencanaan ini mencakup menyiapkan RPP (terlampir), instrumen pengumpul data dan lain-lain. Rancangan pembelajaran siklus III dengan alokasi waktu 2x35 menit, dibagi kedalam bagian pendahuluan, inti dan penutup serta pengetesan dan tindak lanjut.

Skenario pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli dengan menggunakan metode *drill* pada siklus III adalah sebagai berikut:

- Proses pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk komando untuk mengatur keseragaman gerakan.
- Tujuan:
  - a. Meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
  - b. Membiasakan siswa pada waktu melakukan gerakan yang sesuai dengan gerakan servis bawah bola voli .
  - c. Melakukan latihan gerak dasar servis bawah menggunakan bola dengan berulang-ulang setiap siswanya melakukan lima belas kali gerakan.

- d. Melakukan latihan gerak dasar servis bawah dengan awalan, perkenaan bola dan sikap akhir dengan baik.
- e. Melakukan latihan gerak dasar servis bawah bola voli secara berulang-ulang observer bisa langsung mengoreksi kesalahan siswa dan membenarkan gerakan-gerakan siswa yang salah.
- Alat/media yang digunakan adalah bola voli, peluit, net dan line/garis. Metode yang digunakan adalah metode *drill*, metode yang latihan secara berulang-ulang hingga siswa mampu melakukan gerakan tanpa adanya kesalahan lagi.
- Menyiapkan lembar penilaian.

#### **b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus III**

Proses pembelajaran siklus III ini tujuannya untuk melakukan gerak dasar servis bawah bola voli dengan melatih perkenaan bola pada tangan, melakukan gerakan sikap awal pada servis bawah bola voli dan gerakan akhir servis bawah. Semua latihan tersebut dilakukan sebenarnya supaya dapat dilihat apakah dalam siklus III ini pembelajaran pada siklus sebelumnya dapat dicerna dengan baik, kemudian mudah mengoreksi dalam melakukan gerakan yang salah kemudian dilanjutkan dengan melakukan gerak dasar servis bawah secara bergiliran. Pelaksanaannya pada hari Jum'at 07 Mei 2015 pukul 07.15 WIB sampai selesai pembelajaran penjas. Adapun alur tindakan kegiatan proses pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli pada siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan membariskan dan menghitung jumlah siswa untuk mengetahui kehadiran dan dilanjutkan dengan berdo'a. Siswa dibimbing melakukan pemanasan berupa peregangan statis dan dinamis. Tujuan pemanasan ini adalah untuk menyiapkan kondisi fisik dan mental siswa untuk melakukan tugas gerak yang lebih berat pada kegiatan inti.
- 2) Setelah melakukan kegiatan pemanasan, guru memberikan penjelasan mengenai gerak dasar servis bawah bola voli
- 3) Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dibariskan menjadi empat banjar dengan jarak yang telah ditentukan untuk menerima inti pelajaran, dua

kelompok saling berhadapan dengan kelompok lain dan di batasi net setiap kelompok baris di belakang garis 9 meter.

- 4) Latihan gerak dasar servis bawah dengan menggunakan bola voli.
- 5) Latihan gerak dasar servis bawah bola voli dengan menggunakan metode *drill* atau bisa di bilang latihan yang berulang-ulang dan setiap siswa melakukan gerakan servis bawah sebanyak lima belas kali.
- 6) Dilakukan berulang-ulang sampai siswa merasakan dan mengetahui gerakan dasar servis bawah.
- 7) Guru mengamati tugas gerak dasar servis bawah bola voli yang harus dilakukan oleh siswa.
- 8) Guru memberi koreksi tentang kegiatan yang dilakukan oleh siswa.
- 9) Pada akhir kegiatan guru mengumpulkan para siswa untuk mendengarkan penjelasan tentang materi gerak dasar servis bawah bola voli, koreksi kegiatan individu/keseluruhan, melakukan tanya jawab dan untuk mengetahui sampai sejauh mana penguasaan keterampilan gerak dasar servis bawah bola voli serta menyimpulkan tentang hasil pembelajaran.

**c. Paparan Data Hasil Observasi Siklus III**

Data hasil observasi siklus III ini diperoleh peneliti dengan guru pendidikan jasmani bertindak sebagai observer. Observasi tersebut meliputi kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III**

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek yang Dinilai				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
<b>A</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran Gerak Dasar Servis Bawah Bola Voli</b>								
1	Rumusan tujuan pembelajaran gerak dasar servis bawah				√				
2	Kejelasan rumusan				√				
3	Kejelasan cakupan rumusan			√					
4	Kesesuaian dengan kompetensi dasar				√				
	Jumlah	15							
	Persentase	93.75%				√			
<b>B</b>	<b>Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran</b>								
1	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran			√					
2	Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				√				
3	Memilih sumber belajar				√				
4	Memilih metode belajar				√				
	Jumlah	15							
	Persentase	93.75%				√			
<b>C</b>	<b>Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran</b>								
1	Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				√				
2	Menyusun langkah-langkah pembelajaran			√					
3	Menentukan alokasi waktu pembelajaran				√				
4	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran				√				
5	Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik				√				
	Jumlah	19							
	Persentase	95%				√			
<b>D</b>	<b>Merencanakan Prosedur, Jenis Dan Menyiapkan Alat Penilaian</b>								
1	Menentukan proses dan jenis penilaian				√				
2	Membuat alat penilaian				√				
3	Menentukan kriteria penilaian			√					
	Jumlah	11							
	Persentase	91.5				√			
<b>E</b>	<b>Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran</b>								
1	Kebersihan dan kerapihan				√				
2	Penggunaan bahasa tulis				√				
	Jumlah	8							
	Persentase	100%				√			
	<b>PERSENTASE TOTAL: <math>\frac{A+B+C+D+E}{5}</math></b>	<b>94.82%</b>							

76% - 100% = Baik Sekali (BS)

51% - 75% = Baik (B)

26% - 50% = Cukup (C)

0 - 25% = Kurang (K)

Berdasarkan data yang didapat pada tabel 4.22 dalam tahap kegiatan siklus III pembelajaran perencanaan kinerja guru adalah 94.82%, sehingga sudah sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga sudah tidak memerlukan adanya perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Kegiatan yang sudah sesuai dengan target adalah kegiatan perumusan tujuan pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, dan merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, kegiatan mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran, kegiatan tampilan dokumen rencana pembelajaran yang masing-masing memperoleh persentase 100%.

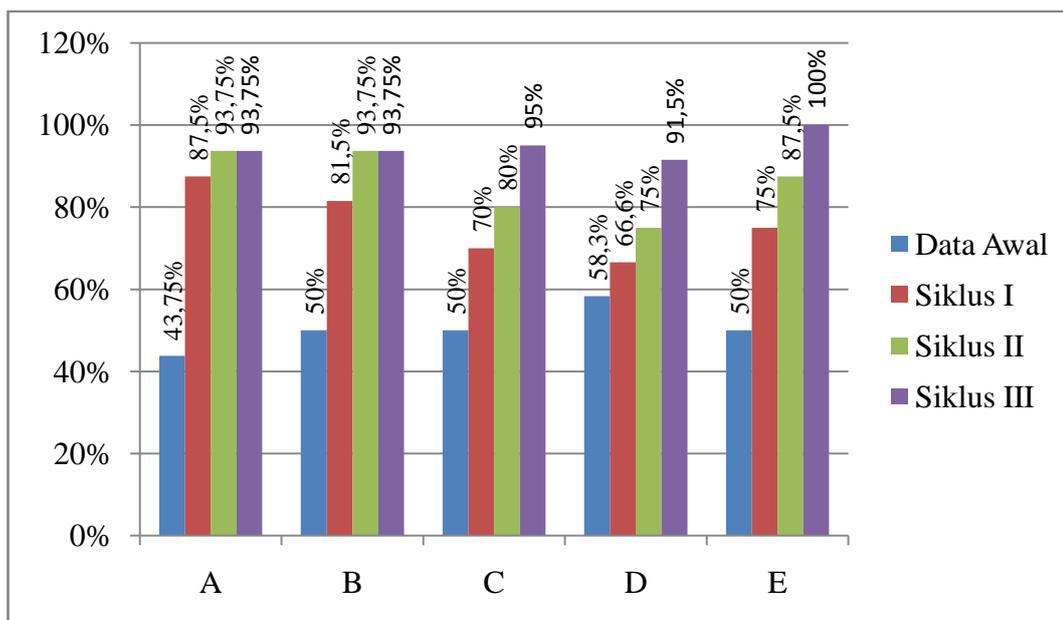
Dari uraian diatas, maka telah diketahui bahwa guru mengalami peningkatan yang sangat memuaskan dari siklus II ke siklus III, dari keseluruhan kinerja guru yang diobservasi dalam pembelajaran data awal guru telah melaksanakan keseluruhan aspek yang ditetapkan.

#### **d. Analisis dan Refleksi Siklus III**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan melalui serangkaian pelaksanaan, peneliti mengadakan diskusi dengan observer sebagai mitra peneliti mengenai pembelajaran servis bawah pada saat pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan analisis pelaksanaan siklus III yang terdapat sebagai berikut:

- 1) Analisis dan refleksi siklus III
  - a) Analisis dalam Perencanaan Siklus III

Dilihat dari perencanaan bahwa target yang akan dicapai sudah sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan tabel 4.23 tentang analisis perencanaan siklus III, ditinjau dari aspek perencanaan kinerja guru taraf ketuntasan sudah tercapai, dengan perolehan persentase 94.8% hal ini dikarenakan beberapa indikator yang sudah dicapai antara lain dalam perumusan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian dan tampilan dokumen rencana pembelajaran.



**Grafik 4.10**  
**Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru Siklus III**

Pada grafik 4.10 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil peningkatan perencanaan kinerja guru dalam pembelajaran bola voli pada data awal, siklus I, siklus II, serta siklus III meningkat dengan signifikan dan di bawah ini adalah rekapitulasi persentase data peningkatan perencanaan kinerja guru. Adapun hasil dapat dilihat pada tabel 4.23.

**Tabel 4.23**  
**Rekapitulasi Persentase Data Peningkatan Perencanaan**

No	Tindakan	Aspek Yang Dinilai				
		A	B	C	D	E
1.	Data Awal	43,75%	50%	50%	58,3%	50%
2.	Siklus I	87,5%	81,5%	70%	66,6%	75%
3.	Siklus II	93,75%	93,75%	80%	75%	87,5%
4.	Siklus III	93,75%	93,75%	95%	91,5%	100%

Keterangan:

A : perumusan tujuan pembelajaran

B : mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran.

C : merencanakan scenario kegiatan pembelajaran

D : merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian

E : tampilan dokumen rencana pembelajaran

b) Refleksi dalam Perencanaan Silkus III

Aspek perencanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli dengan metode *drill*. Dalam hal ini perencanaan guru telah mempersiapkan semaksimal mungkin agar kegiatan pembelajaran gerak dasar servis bawah bisa berjalan dengan baik .

Dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran, kesesuaian metode, materi, peserta didik, dan tujuan pembelajaran strategi pembelajaran lebih diarahkan pada kesesuaian dengan tujuan, materi dan metode yang dapat memudahkan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran servis bawah dengan menggunakan metode *drill*.

Proses perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani memenuhi target strategi tentang pembelajaran mengkreasikan fasilitas dan metode yang digunakan dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli dalam mendukung pembelajaran peserta didik.

Perencanaan pembelajaran juga telah disesuaikan dengan konsep pembelajaran yang akan di terapkan yaitu belajar gerak dasar servis bawah bola voli.

Guru dalam perencanaan menjadi fasilitator telah memberikan perencanaan yang terbaik bagi siswa untuk dapat hasil yang maksimal, dengan demikian pembelajaran akan menjadi pembelajaran yang inovatif. Perencanaan pembelajaran juga termasuk pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Telitinya dalam membuat perencanaan pembelajaran siklus III telah menunjang pembelajaran, perencanaan pelaksanaan pun memenuhi target yang diinginkan dengan nilai baik dan memenuhi kriteria nilai yang ditentukan .

**Tabel 4.24**  
**Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Siklus III**

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	BS	B	C	K
<b>A</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>								
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran				√				
2	Memeriksa kesiapan siswa				√				
	Jumlah	8							
	Persentase (%)	100%				√			
<b>B</b>	<b>Membuka Pembelajaran</b>								
1	Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				√				
2	Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan				√				
	Jumlah	8							
	Persentase(%)	100%				√			
<b>C</b>	<b>Mengelola Inti Pembelajaran</b>								
1	Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran				√				
2	Mengenal respon dan pertanyaan siswa				√				
3	Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan				√				
4	Memacu dan memelihara ketertiban siswa				√				
5	Memantapkan penguasaan gerak dasar siswa			√					
	Jumlah	19							
	Persentase (%)	95%				√			
<b>D</b>	<b>Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas</b>								
1	Merangkai gerakan				√				
2	Memberikan kesempatan secara luasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak				√				
3	Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak				√				
4	Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan			√					
5	Penggunaan media dan alat pembelajaran				√				
	Jumlah	19							
	Persentase(%)	95%				√			
<b>E</b>	<b>Melaksanakan Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar</b>								
1	Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran				√				
2	Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				√				
	Jumlah	8							
	Persentase (%)	100%				√			
<b>F</b>	<b>Kesan Umum Kinerja Guru</b>								
1	Keefektifan proses pembelajaran				√				
2	Penampilan guru dalam pembelajaran				√				
	Jumlah	8							
	Persentase (%)	100%				√			
	<b>PERSENTASE TOTAL: A+B+C+D+E+F</b>	<b>98%</b>				√			

6

Keterangan:

76% - 100% = Baik Sekali (BS)

51% - 75% = Baik (B)

26% - 50% = Cukup (C)

0 - 25% = Kurang (K)

Berdasarkan data yang didapat pada tabel 4.24 dalam tahap kegiatan siklus III pembelajaran perencanaan kinerja guru adalah 98%, sehingga sudah sampai pada target yang ditetapkan yaitu 90%, sehingga masih sudah tidak memerlukan adanya perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

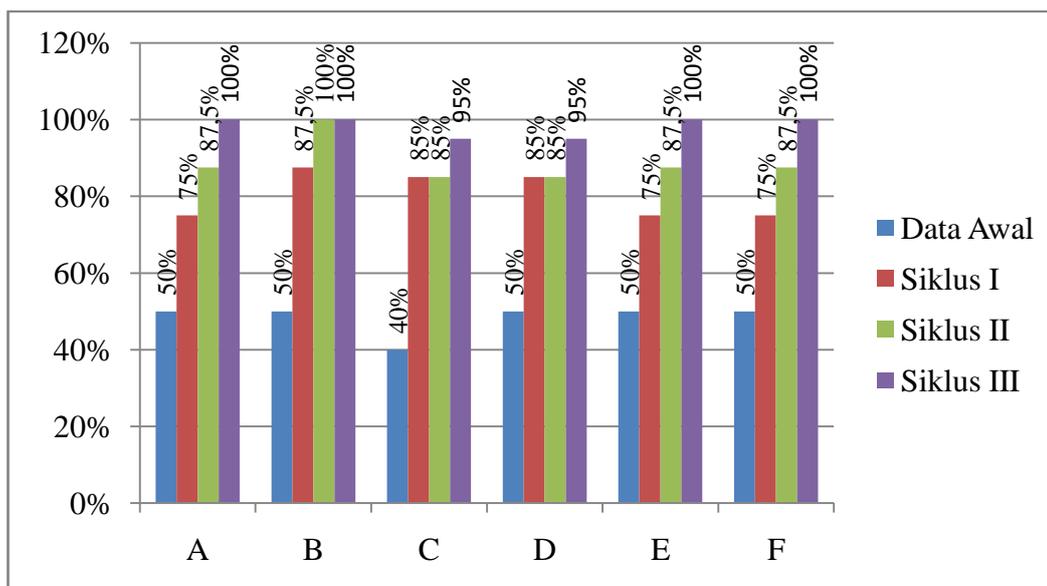
Kegiatan yang sudah sesuai dengan target adalah kegiatan pra pembelajaran, kegiatan mengelola inti pembelajaran, dan kegiatan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, kegiatan membuka pembelajaran dan kegiatan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, dan kegiatan kesan umum kinerja guru yang masing-masing sudah mencapai persentase sebanyak 100%.

Dari uraian diatas, maka telah diketahui bahwa pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan yang sangat memuaskan dari siklus III, dari keseluruhan kinerja guru yang diobservasi dalam pembelajaran data awal guru telah melaksanakan pelaksanaan kinerja guru.

- 2) analisis dan refleksi pelaksanaan siklus III
  - a) Analisis dalam Pelaksanaan Siklus III

Hasil analisis dalam pelaksanaan kinerja guru siklus III dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam pembelajaran siklus III sudah memenuhi target dari yang ditargetkan yaitu 90%. Berdasarkan tabel 4.24 tentang analisis pelaksanaan siklus III ditinjau dari aspek pelaksanaan kinerja guru taraf ketuntasan sudah tercapai, dengan perolehan persentase 98%.

Dalam kesiapan pelaksanaan sudah terorganisir, dilihat dari pra pembelajaran sudah memuaskan karena adanya metode, media dan alat yang akan dipergunakan dalam proses pelaksanaan dan pembelajaran.



**Grafik 4.11**  
**Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III**

Pada grafik 4.11 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil peningkatan pelaksanaan kinerja guru dalam setiap aspek pembelajaran pada data awal, siklus I, siklus II dan siklus III. Di bawah ini adalah rekapitulasi persentase data peningkatan pelaksanaan kinerja guru. Adapun hasil dapat dilihat pada tabel 4.25.

**Tabel 4.25**  
**Rekapitulasi Persentase Data Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru**

No	Tindakan	Aspek Yang Dinilai					
		A	B	C	D	E	F
1.	Data Awal	50%	50%	40%	50%	50%	50%
2.	Siklus I	75%	87.5%	85%	85%	75%	75%
3.	Siklus II	87.5%	100%	85%	85%	87.5%	87.5%
4.	Siklus III	100%	100%	95%	95%	100%	100%

Keterangan:

A : perumusan tujuan pembelajaran

B : mengembangkan dan mengorganisasikan materi, sumber belajar dan metode pembelajaran.

C : merencanakan skenario kegiatan pembelajaran

D : merencanakan prosedur jenis dan menyiapkan alat penilaian

E : tampilan dokumen rencana pembelajaran

b) Refleksi dalam Pelaksanaan Siklus III

Dari gambaran di atas jelas bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah dengan metode *drill* telah memenuhi target nilai yang ditentukan. Dalam pra pembelajaran khususnya memeriksa kesiapan siswa, perlu adanya pengecekan tentang yang mencakup kehadiran, kerapihan, ketertiban, perlengkapan, pembelajaran, dan kesiapan belajar siswa. Dalam aspek membuka pembelajaran yang meliputi kegiatan apersepsi, guru perlu memberikan wawasan tentang gerak dasar servis bawah bola voli dengan menggunakan metode *drill* telah dilakukan dengan baik.

Dalam kegiatan pemanasan siswa sudah bisa melakukannya dengan permainan dan bernyanyi bersama. Pada kegiatan siswa tidak lagi mengalami kesulitan pada saat melakukan gerak dasar servis bawah bola voli seperti gerakan awalan yang kaki di lebar selebar bahu, sikap perkenaan bola pada tangan dan sikap akhir setelah melakukan gerakan servis bawah, guru hanya melihat gerakan-gerakan yang sudah dilakukan oleh siswa dan yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli dan tidak perlu adanya arahan kepada siswa tentang aturan kegiatan pembelajaran dan berpartisipasi dalam pembelajaran yang dibuat kelompok untuk saling membantu satu sama lainnya tentang gerak dasar servis bawah bola voli.

Pelaksanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli akan berjalan dengan baik dan telah mencapai target nilai yang telah ditentukan oleh observer dengan adanya kordinasi antara siswa dan guru dalam pembelajraan gerak dasar servis bawah bola voli.

**e. Paparan Data Observasi Aktivitas Siswa Siklus III**

Selain melakukan observasi kinerja guru, peneliti juga memantau siswa dalam aktivitas siswa yang mencakup aspek kerjasama, keberanian dan kedisiplinan pada waktu pembelajaran berlangsung di lapangan. Hal tersebut bertujuan agar guru tahu apabila ada masalah dalam diri siswa tersebut. Hasil pengamatan data aktivitas siswa siklus III dapat dilihat di tabel 4.26.

**Tabel 4.26**  
**Tabel Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III**

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang Dinilai											Skor	Tafsiran			
			Semangat			Σ	Kerjasama			Σ	Keberanian				Σ	B	C	K
			1	2	3		1	2	3		1	2	3					
1	Handika P	L			√	3		√		2		√		3	7	√		
2	Sinta D.I	P		√		2			√	3		√		2	7	√		
3	Yadi T	L			√	3			√	3			√	3	9	√		
4	Putri A.A	P		√		2			√	3		√		2	7	√		
5	M. Ikrom	L		√		2			√	3			√	3	8	√		
6	Dela P	P		√		2			√	3		√		2	7	√		
7	Risha D	P			√	3			√	3		√		2	8	√		
8	Atheu DR	L			√	3		√		2		√		2	7	√		
9	Ikmal F	L		√		2		√		2			√	3	7	√		
10	Arif S	L		√		2			√	3		√		2	7	√		
11	Refi W	P			√	3			√	3		√		2	8	√		
12	Tia R	P		√		2			√	3		√		2	7	√		
13	Nandra S	L		√		2			√	3		√		2	7	√		
14	Teguh A	L			√	3			√	3			√	2	8	√		
15	Siti K	P		√		2		√		2	√			1	5		√	
16	Asyiah	P			√	3			√	3		√		2	8	√		
17	Anggi A	L			√	3			√	3		√		2	8	√		
18	Uliya SN	P		√		2			√	3		√		2	7	√		
19	Gita Y	P		√		2			√	3		√		2	7	√		
20	Novia R	P			√	3		√		2		√		2	7	√		
21	Fitri L	P		√		2		√		2		√		2	6		√	
22	Kiki R M	L			√	3		√		2		√		2	7	√		
23	Adi H	L			√	3			√	3		√		2	8	√		
24	Salma S	P		√		2			√	3		√		2	8	√		
Jumlah			2	13	9	55	2	9	13	59	4	17	3	46	166	22	2	0
Persentase (%)			8.3%	54.16%	25%		20%	37.5%	54.16%		16.6%	70.83%	12.5%			91.6%	8.3%	0

Observasi aktivitas siswa siklus III diperoleh gambaran sebagai berikut : untuk aspek kategori Baik memperoleh persentase 91.6%, untuk kategori Cukup memperoleh persentase 8.3% dan 0% untuk kategori Kurang.

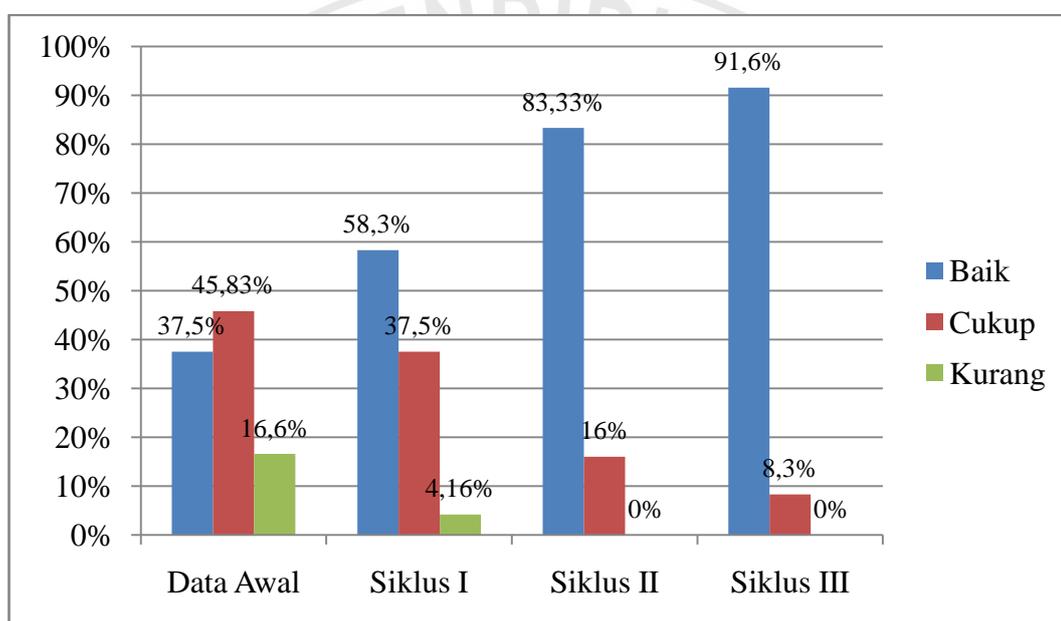
### 3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus III

#### a) Analisis dalam Aktivitas Siswa Siklus III

Dalam observasi aktivitas siswa siklus III yang diamati adalah mengenai aspek semangat, keberanian dan kerjasama. Dalam aspek kerjasama dilihat siswa sudah baik, itu terlihat dari siswa sudah membantu teman selama kegiatan

pembelajaran, dan siswa kurang sudah menghargai pekerjaan teman. Siswa sangat semangat dan siswa sudah antusias terhadap kegiatan pembelajaran servis bawah boala voli. Untuk aspek keberanian semua siswa sudah mematuhi petunjuk guru dan sudah tidak takut bola, dan siswa sudah memiliki rasa tolong menolong dengan teman dalam melaksanakan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli.

Dalam aktivitas siswa untuk seluruh aspek yang diamati dalam lembar observasi yang didalamnya mendapatkan 91.6% berkriteria baik, 8.3% cukup, dan 0% kurang.



**Grafik 4.12**  
**Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus III**

Pada grafik 4.12 dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan persentase hasil peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran servis bawah bola voli pada data awal, siklus I, siklus II serta siklus III meningkat dengan sangat baik dan mencapai target yang diinginkan dan di bawah ini adalah rekapitulasi persentase data peningkatan perencanaan aktivitas siswa tiap siklus. Adapun hasil aktivitas siswa dapat di lihat pada tabel 4.27.

**Tabel 4.27**  
**Rekapitulasi Persentase Data Peningkatan**  
**Hasil Aktivitas Siswa Siklus III**

No	Tindakan	Hasil	Aspek Yang Dinilai									Total			Target
			Semangat			Kerjasama			Keberanian			B	C	K	B
			B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B
1.	Data Awal	Jumlah Siswa	4	14	6	5	14	7	7	13	4	9	11	4	90%
		Persentase	16.6%	58.33%	25%	20%	54.16%	29.16%	29.16%	54.16%	16.6%	37.5%	45.83%	16.6%	
2.	Siklus 1	Jumlah Siswa	4	14	6	4	9	11	10	11	3	14	9	1	90%
		Persentase	16.6%	58.3%	25%	16.6%	37.5%	45.8%	41.6%	45.8%	12.5%	58.3%	37.5%	4.16%	
3.	Siklus II	Jumlah Siswa	3	14	7	3	8	13	6	15	3	20	4	0	90%
		Persentase	12.5%	58.3%	29.16%	12.5%	33.3%	54.16%	25%	62.5%	12.5%	83.33%	16%	0	
4	Siklus III	Jumlah Siswa	2	13	9	2	9	13	4	17	4	22	2	0	90%
		Persentase	8.3%	54.16%	25%	8.3%	25%	54.16%	16.6%	70.83%	12.5%	91.6%	8.3%	0	90%

b) Refleksi dalam Aktivitas Siswa Siklus III

Dalam aktivitas siswa guru sudah memberikan metode pembelajaran yang tidak terlalu difokuskan pada komando dan aktivitas siswa memenuhi nilai yang baik.

Dalam aspek tanggung jawab, guru sudah memberikan penjelasan tentang peraturan perlombaan/pembelajaran servis bawah sehingga anak tidak berlaku curang dan tidak serakah.

Dalam aspek semangat, guru memberikan motivasi dan memberi wawasan tentang gerak dasar servis bawah dengan menggunakan metode *drill*. Dalam aspek kerjasama, siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan pembagian kelompok atau membentuk kelompok, sehingga aspek kerjasama timbul dalam kelompok tersebut setiap aspek dalam aktivitas siswa telah memenuhi nilai target yang di tentuka.

#### f. Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

Pada paparan data hasil tes belajar siswa akan dipaparkan mengenai hasil perolehan siswa dalam melakukan gerak dasar pada pembelajaran servis bawah pbola voli. Fokus evaluasi dititik beratkan pada gerak siswa dalam melakukan gerak dasar servis bawah. Adapun hasil dapat dilihat pada tabel 4.28.

**Tabel 4.28**  
**Data Hasil Belajar Siswa Siklus III**

No	Nama	Aspek yang Dinilai									Jumlah Skor	Nilai	Tafsiran	
		Sikap Awal			Perkenaan Bola			Sikap akhir					TT	T
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Handika P			√		√			√		7	77.7		√
2.	Sinta Dewi I			√		√			√		7	77.7		√
3.	Yadi T			√			√			√	9	99.9		√
4.	Putri Audi A			√		√				√	8	88.8		√
5.	Muhamad I			√		√				√	8	88.8		√
6.	Dela puspita			√		√			√		7	77.7		√
7.	Risha Dwi A			√		√			√		7	77.7		√
8.	Athe Dina R		√			√			√		6	66.6	√	
9.	Ikhmal F D			√		√			√		7	77.7		√
10.	Arif Sarifudin			√			√			√	9	99.9		√
11.	Refi W			√		√			√		7	77.7		√
12.	Tia Rosmia		√			√			√		6	66.6	√	
13.	Nandra S			√		√			√		7	77.7		√
14.	Teguh A		√				√			√	8	88.8		√
15.	Siti K			√		√			√		7	77.7		√
16.	Asiyah			√		√			√		6	77.7		√
17.	Anggi A			√		√			√		7	77.7		√
18.	Uliya Siti N		√				√		√		7	77.7		√
19.	Gita Yulianti			√			√			√	9	99.9		√
20.	Novia R			√		√			√		7	77.7		√
21.	Fitri L			√			√		√		8	88.8		√
22.	Kiki Rizki M		√				√		√		7	77.7		√
23.	Adi Hikmah			√		√			√		7	77.7		√
24.	Silma sabila		√			√			√		7	77.7		√
	<b>Jumlah</b>	0	6	18	0	17	7	0	18	6	175	1875.9	2	22
	<b>Persentasi (%)</b>	0	25	75	0	70.8	29.1	0	75	25		7816.2	8.3	91.6
	<b>persentasi</b>	Siklus II			83,3%			Siklus III			91,6	Kenaikan Persentasi		8%

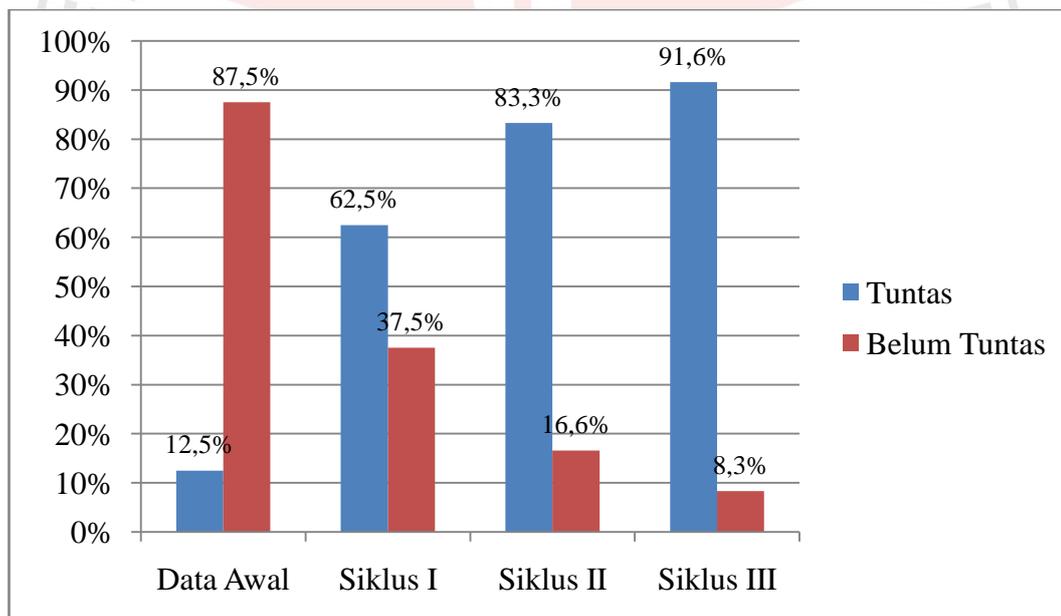
Berdasarkan hasil tes servis bawah bola voli siklus III, dari 24 siswa yang tuntas mencapai KKM sebanyak 22 siswa atau 91.6% dan yang belum tuntas mencapai KKM sebanyak 2 siswa atau 8.3%.

Jika dilihat dari data sebelumnya, yang tuntas mencapai KKM hanya 20 orang siswa atau 83.3% dan yang belum tuntas mencapai KKM sebanyak 4 orang siswa atau 16.6%. Jadi hasil tes gerak dasar servis bawah bola voli pada siklus III mengalami peningkatan yang sangat memuaskan.

#### 4) Analisis dan Refleksi Siklus III

##### a) Analisis Tes Hasil Belajar Siklus III

Tes hasil belajar sudah memenuhi dari target yang diharapkan. Jadi kebanyakan siswa sudah memahami bagaimana cara melakukan gerak dasar servis bawah bola voli. Dari aspek yang diamati dalam siklus ini adalah sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir. Dalam hasil tes untuk sikap awal sudah mengalami peningkatan yang signifikan, dan semua siswa dapat melakukan gerak awal dalam bola voli dengan baik. Untuk aspek pelaksanaan sudah baik, gerak dasar servis bawah bola voli yang dilakukan siswa sudah sesuai dengan gerak dasar servis bawah yang sebenarnya. Untuk aspek sikap akhir, aspek ini juga sudah mengalami peningkatan, bahkan sudah baik.



**Grafik 4.13**  
**Peningkatan Hasil Belajar Gerak Dasar Servis Bawah Siklus III**

Pada grafik 4.13 dapat di lihat bahwa secara keseluruhan persentase peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah pada data awal, siklus I, siklus II, dan siklus III meningkat dengan sangat

signifikan dan di bawah ini adalah rekapitulasi persentase data peningkatan hasil belajar gerak dasar servis bawah bola voli. Adapun hasil dapat di lihat pada tabel 4.29.

**Tabel 4.29**  
**Rekapitulasi Persentase Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa**  
**Pada Pembelajaran Servis Bawah**

No	Tindakan	Jumlah Siswa	Tuntas	Persentase	Belum Tuntas	Persentase
1.	Data Awal	24	3	12.5%	21	87.5%
2.	Siklus I	24	15	62.5%	9	37.5%
3.	Siklus II	24	20	83.3%	4	16.6%
4.	Siklus III	24	22	91.6%	2	8.3%

b) Refleksi dalam Tes Hasil Belajar Siklus III

Dalam pencapaian hasil belajar siswa, Siswa tidak lagi mengalami kesulitan yang di rasakan karena siswa sudah sepenuhnya menghafal gerakan dalam servis bawah. Pembelajaran telah tercapai oleh semua siswa, guru memberikan contoh gerakan yang baik tentang gerak dasar servis bawah dengan menggunakan metode *drill*. Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus III mengalami peningkatan dibandingkan pada pelaksanaan siklus II, kenaikannya sudah signifikan dan metode *drill* berpengaruh pada peningkatan tersebut, dengan peningkatan dari tiap siklusnya bahwa dapat disimpulkan bahwa dalam hasil tes belajar siswa siklus III telah mencapai target yang di tentukan.

**C. Paparan Pendapat Guru dan Siswa**

Sehubungan dengan pembelajaran yang telah dilakukan, diperoleh data tambahan yang berupa paparan pendapat guru dan siswa mengenai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* pada materi pembelajaran servis bawah bola voli di SDN Sindangheula Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang. Data tersebut diperoleh melalui wawancara sebagai triangulasi. Bapak Usid Skandi, S.Pd selaku observer dalam penelitian ini menyatakan bahwa metode *drill* dirasakan sangat efektif dalam meningkatkan sebuah pembelajaran khususnya dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli.

Sedangkan menurut pendapat siswa dari hasil wawancara kepada V siswa diakhir siklus III, dapat diketahui bahwa mereka sangat senang dengan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran servis bawah pada bola voli. Siswa mengaku ingin kembali melakukan aktivitas servis bawah bola voli dengan metode *drill* yang lebih menarik lagi.

#### **D. Pembahasan**

Pembelajaran pendidikan jasmani akan sangat menyenangkan apabila dalam pembelajaran tersebut terdapat permainan, model, metode dan media pembelajaran yang sangat bervariasi. Pendidikan jasmani identik dengan gerak, sehingga diperlukan pembelajaran yang lebih menarik agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini, pembelajaran gerak dasar servis bawah memfokuskan pada penggunaan suatu pembelajaran. Pembelajaran yang diterapkan pada penelitian adalah pembelajaran dengan metode *drill*. Penggunaan pembelajaran ini banyak memiliki manfaat dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar.

Manfaat yang dapat diambil dari penggunaan pembelajaran bola metode *drill* ini adalah dapat meningkatkan kemampuan siswa dan mengatasi kejenuhan dan kesulitan dalam pembelajaran servis bawah bola voli, serta dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

##### **1. Pembahasan Perencanaan**

Pelaksanaan pembelajaran penjas dengan penggunaan metode *drill* dalam pelaksanaan gerak dasar servis bawah bola voli dapat meningkatkan hasil dari belajar siswa kelas V SDN Sindangheula menjadi lebih baik. Hal ini memberikan keyakinan akan kemampuan siswa latihan secara berulang-ulang dalam memecahkan masalah dalam sebuah pembelajaran.

Secara umum pembelajaran dengan penggunaan metode ini dapat memberikan kontribusi yang positif pada pembelajaran pendidikan jasmani terutama materi gerak dasar servis bawah, hal ini dapat terlihat dari aktivitas siswa dan hasil belajar dari siklus ke siklus yang terus mengalami peningkatan hingga akhirnya sebagian besar siswa berhasil melakukan gerak dasar servis bawah bola

voli dengan baik dalam pembelajaran ini. Untuk peningkatan perencanaan pembelajaran setiap siklus dapat terlihat di diagram berikut ini:

**Tabel 4.30**  
**Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru Tiap Siklus**

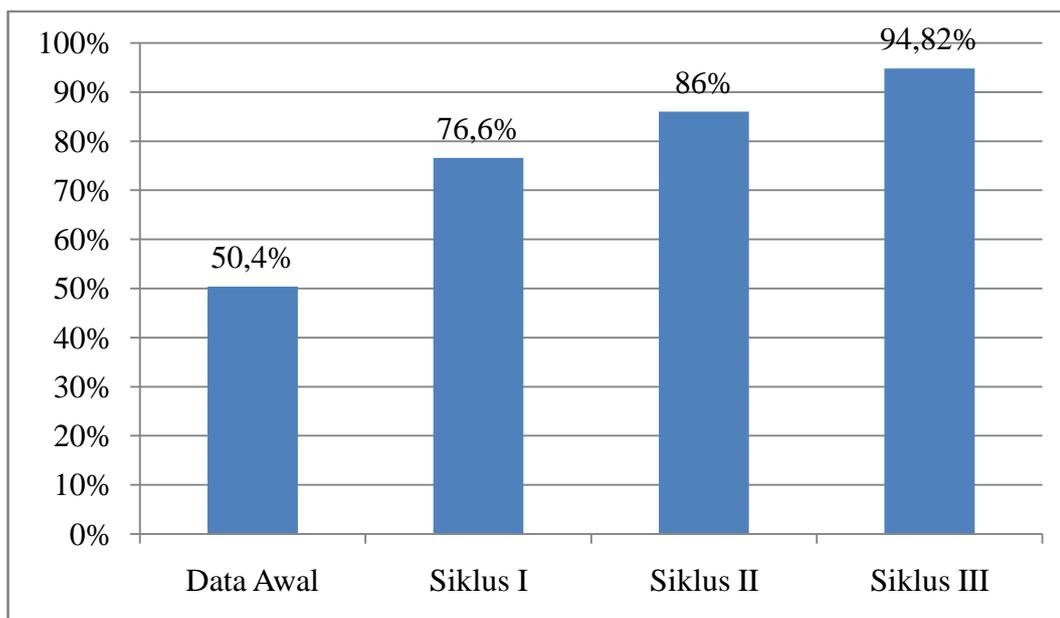
No	Persentase	
1	Data Awal	50.4%
2	Siklus I	76.6%
3	Siklus II	86%
4	Siklus III	94.82%

Setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap pembelajaran servis bawah bola voli dengan menggunakan metode *drill*, dan target yang belum tercapai dapat diperbaiki sampai mencapai target yang diinginkan.

Menurut Sanjaya (2006, hlm. 23) menyatakan bahwa :

Sebagai manajer guru memiliki fungsi merencanakan yang merupakan fungsi yang sangat penting bagi seorang manajer. Kegiatan-kegiatan dalam melaksanakan fungsi perencanaan diantaranya meliputi memperkirakan tuntutan dan kebutuhan, menentukan tujuan, menulis silabus kegiatan pembelajaran, menentukan topic-topik yang akan dipelajari, serta mengalokasikan waktu, serta menentukan sumber-sumber yang diperlukan.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti berusaha meningkatkan perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar spike dengan menggunakan pembelajaran metode *drill* dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan perkembangan siswa kelas V SDN Sindangheula Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang melalui aktivitas jasmani.



**Grafik 4.14**  
**Peningkatan Perencanaan Kinerja Guru Tiap Siklus**

Setiap siklus yang dilaksanakan berdasarkan analisis dan refleksi terhadap kegiatan sebelumnya, dan target yang belum tercapai dapat diperbaiki sampai mencapai target yang diinginkan. Kegiatan siklus I kinerja guru dalam perencanaan diperoleh persentase indikator perencanaan telah mencapai 76.06% dan termasuk kriteria kurang, maka dalam kinerja guru tahap perencanaan, target yang ingin dicapai adalah 90%. Oleh karena itu diperlukan adanya peningkatan lagi pada siklus selanjutnya. Pada siklus II dilakukan perbaikan telah mencapai 86% ,dan ada peningkatan lagi pada siklus III yaitu pencapaian akhir 94.82%, dan perbaikan telah tercapai kepada target.

Dalam kegiatan perencanaan adalah mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli dengan metode *drill*. Setelah ditetapkan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, maka disusun skenario pembelajaran, rencana mengenai prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian. Kemudian menyiapkan pedoman observasi, untuk mengamati kinerja guru dan aktifitas siswa, pedoman wawancara untuk guru dan siswa serta catatan lapangan. Pedoman observasi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data hasil observasi.

Langkah pertama yang dilakukan pada siklus pertama adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengorganisasikan materi ajar, sumber belajar, media, membuat skenario pembelajaran, serta penilaian hasil belajar, kemudian menetapkan masalah yang menjadi fokus perbaikan pada perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa melalui metode *drill*.

## 2. Pembahasan Kinerja Guru Tahap Pelaksanaan

Dalam pencapaian nilai pelaksanaan pada awal proses pembelajaran khususnya pada kinerja guru dalam setiap siklus mengalami peningkatan, berikut persentase kinerja guru dari siklus I, II dan III digambarkan dalam tabel 4.31 berikut.

**Tabel 4.31**  
**Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Tiap Siklus**

No	Persentase	
1	Data Awal	48.3%
2	Siklus I	76.06%
3	Siklus II	86%
4	Siklus III	94.82%

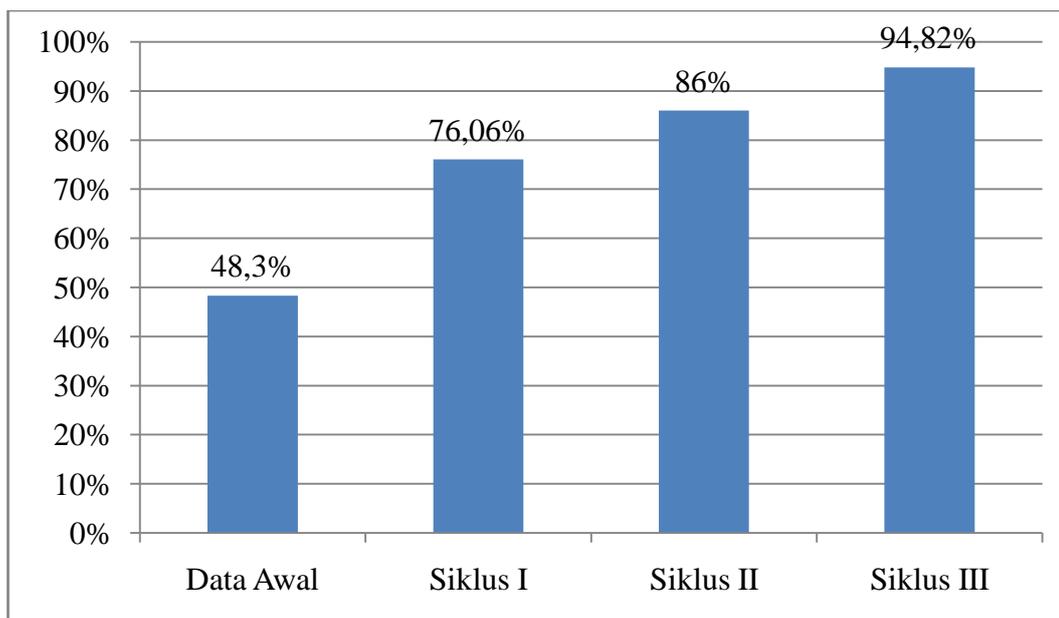
Dari tabel 4.31 dapat diketahui bahwa kinerja guru dari siklus ke siklus terus mengalami peningkatan hingga akhirnya mencapai hasil yang diharapkan.

Sebagaimana dalam kajian teori, intelegensi emosional mencakup beberapa sifat penting, yakni pengendalian diri, kemampuan memotivasi diri, ketekunan, dan kemampuan untuk berempati. Pengendalian diri merupakan kualitas pribadi yang mampu menyelaraskan pertimbangan akal dan emosi yang menjadi sifat penting dalam kehidupan sosial dan pencapaiannya pada siswa Sekolah Dasar untuk sukses hidup di masyarakat kelak.

Lebih jelasnya lagi menurut Hamalik (2002, hlm. 43) menyatakan bahwa:

Guru adalah sebagai pendidik dan pengajar mempunyai peranan yang menuntut keterampilan tertentu, yakni : a) terampil dalam menyiapkan bahan pelajaran, b) terampil menyusun satuan pelajaran, c) terampil menyampaikan ilmu kepada murid, d) terampil memilih dan menggunakan alat peraga pendidikan, e) terampil menggairahkan semangat belajar murid, f) terampil mengatur disiplin kelas, dan berbagai keterampilan lainnya, g) terampil menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Data tersebut dapat tergambar jelas dalam grafik di bawah ini:



**Grafik 4.15**  
**Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Tiap Siklus**

Dari grafik tersebut dapat dilihat adanya peningkatan pada setiap siklusnya, siklus I mencapai 76.25% , siklus II mencapai 88.75% , dan pada siklus III terjadi peningkatan yang baik yaitu 98%, sehingga aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung terjadi peningkatan dalam setiap siklusnya. Hal tersebut dapat dilihat dalam pembahasan aktivitas siswa.

### 3. Pembahasan Aktivitas Siswa

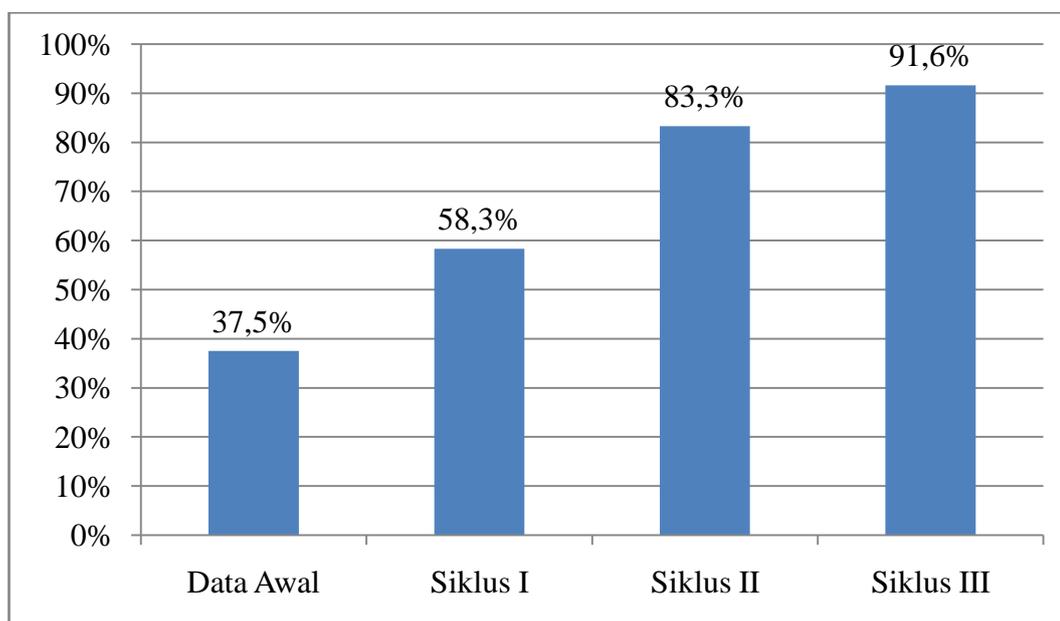
Pada aktivitas siswa setiap siklusnya juga mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.32 dan grafik 4.16 berikut.

**Tabel 4.32**  
**Data Observasi Aktivitas Siswa**

No	Persentase	
1	Data Awal	37.5%
2	Siklus I	58.3%
3	Siklus II	83.3%
4	Siklus III	91.6%

Menurut Hilgard (dalam Sanjaya 2006, hlm. 27) mengemukakan bahwa "motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang

menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi dengan demikian motivasi muncul dari dalam diri seseorang”.



**Grafik 4.16**  
**Peningkatan Aktivitas Siswa Tiap Siklus**

Berikut ini peningkatan persentase aktivitas siswa dari siklus I sampai dengan siklus III. Siklus I siswa yang mendapatkan kualifikasi baik sebesar 58.3%, kualifikasi cukup sebesar 37.5 %, kualifikasi kurang sebesar 4.11%. Untuk siklus II kualifikasi baik sebesar 83.33%, kualifikasi cukup sebesar 16%, kualifikasi kurang sebesar 0%. Dan siklus III, kualifikasi baik sebesar 91.6%, kualifikasi cukup sebesar 8.3%, kualifikasi kurang 0%. Dari grafik di atas terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I, dalam pembelajaran siklus I siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran karena belum mengenal manfaat permainan yang diterapkan. Tetapi setelah siswa terbiasa dan mengenal manfaat dengan penerapan media bola, pada siklus II dan III ada peningkatan aktivitas siswa dari siklus I.

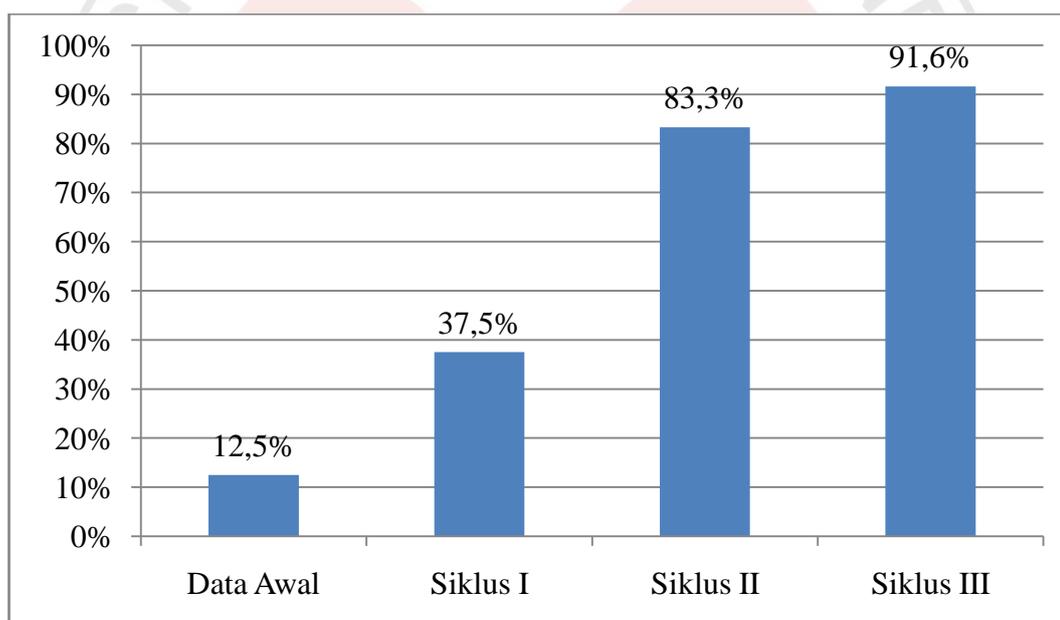
#### **4. Pembahasan Hasil Belajar Siswa**

Dalam bagian ini akan dijelaskan hasil belajar siswa dari data awal, siklus I, siklus II sampai siklus III. Hasil belajar dilihat di akhir pembelajaran, yaitu dengan melakukan tes gerak dasar servis bawah bola voli. Peningkatan hasil belajar siswa data awal, siklus I, II, dan III dapat dilihat pada tabel 4.33 dan grafik 4.17 tentang ketuntasan pembelajaran berikut ini:

**Tabel 4.33**  
**Perbandingan Jumlah Siswa Tuntas dan Persentase Ketuntasan**

No	Siklus	Ketuntasan	
		Jumlah Siswa	Persentase
1	Data Awal	3	12.5%
2	Siklus I	9	37.5%
4	Siklus II	20	83.3%
5	Siklus III	22	91.6%

Hasil belajar siswa bergantung pada pembelajaran yang diikuti siswa itu sendiri, menurut Mohammad Surya (dalam Hermawan, 2007, hlm. 3) mengemukakan bahwa “pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.



**Grafik 4.17**  
**Peningkatan Hasil Belajar Servis Bawah Tiap Siklus**

Dari grafik pada gambar 4.17 dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari data awal, siklus I, II, dan III. Mulai dari data awal 12.5% atau 3 siswa yang tuntas. Perbaikan pada pembelajaran siklus I, siswa yang tuntas dalam melakukan pembelajaran gerak dasar servis bawah bola voli menggunakan metode *drill* sebesar 87.5% atau 21 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas pada siklus I sebesar 62.5% atau 15 siswa. Untuk pembelajaran siklus II, ada

peningkatan dari siklus I, terlihat dari persentase kenaikan siswa yaitu siswa yang tuntas sebesar 83.3% atau 20 siswa, dan siswa yang tidak tuntas sebesar 16.6% atau 4 siswa. Kemudian untuk siklus III juga terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa, yang apabila dipersentasekan sebesar 91.6% atau 22 siswa, dan siswa yang tidak tuntas 8.3% atau 2 siswa dalam melakukan pembelajaran servis bawah bola voli menggunakan metode *drill*.

Dengan demikian, berdasarkan data di atas, meningkatkan gerak dasar servis bawah bola voli dengan metode *drill* berpengaruh bagi siswa kelas V SDN Sindangheula Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang dihentikan atau sudah tercapai pada siklus III.

